



1. Diilindungi Undang-Undang
a. Penelitian mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
b. Penelitian hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PAIR CHECKS*
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN KERJA SAMA SISWA
PADA TEMA DAERAH TEMPAT TINGGALKU
KELAS IV SEKOLAH DASAR NEGERI 014
SUNGAI KERANJI**



UIN SUSKA RIAU

OLEH

ISVADILA

NIM. 11718200878

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1442 H/2021 M**



1. Diilindungi Undang-Undang
a. Pengutipan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PAIR CHECKS*
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN KERJA SAMA SISWA
PADA TEMA DAERAH TEMPAT TINGGALKU
KELAS IV SEKOLAH DASAR NEGERI 014
SUNGAI KERANJI**

Skripsi
diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



UIN SUSKA RIAU

Oleh
ISVADILA
NIM. 11718200878

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1442 H/2021 M**

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Penerapan Model Pembelajaran Pair Checks untuk Meningkatkan Kemampuan Kerja Sama Siswa pada Tema Daerah Tempat Tinggalku Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 014 Sungai Keranji*, yang ditulis oleh Isvadila, NIM 11718200878 dapat diterima dan disetujui dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 19 Dzulkaidah 1442 H
29 Juli 2021 M

Menyetujui,

Ketua jurusan
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



H. Subhan, S.Ag.,M.Ag.

Pembimbing



Dr. Herlina, S.Ag.,M.Ag.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Penerapan Model Pembelajaran Pair Checks untuk Meningkatkan Kemampuan Kerja Sama Siswa pada Tema Daerah Tempat Tinggalku Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 014 Sungai Keranji*. Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi, yang ditulis oleh Isvadila NIM. 11748200878 telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 06 Dzulhijah 1442 H/ 16 Juli 2021 M. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Pekanbaru, 06 Dzulhijah 1442 H
16 Juli 2021 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Dr. Hj. Nurhasnawati, M.Pd.

Penguji II

Nurkan/Elia Mukhtar, AH, M.Pd.

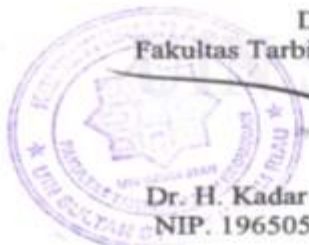
Penguji III

Dr. Yashel, M.Ag.

Penguji IV

Melly Andriani, M.Pd.

Dekan
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kadar M. Yusuf, M.Ag.
NIP. 19650521 199203 1 001

PENGHARGAAN

Alhamdulillahirabbil alamin, puji syukur penulis hanturkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, *Sholawat* dan salam penulis hadiahkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW. yang telah mengajarkan akhlak mulia sehingga manusia menjadi makhluk yang paling mulia di muka bumi. Atas berkah Allah SWT, penulis berhasil menyelesaikan skripsi dengan judul ***“Penerapan Model Pembelajaran Pair Checks untuk Meningkatkan Kemampuan Kerja Sama Siswa pada Tema Daerah Tempat Tinggalku Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 014 Sungai Keranji”***.

Ucapan terimakasih kepada orang tua, ayahanda Wahidin dan ibunda Nurhayati, serta keluarga tercinta yang selalu mencurahkan kasih sayang, memberi motivasi dan mendoakan penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau hingga meraih gelar sarjana Srata Satu (S1). Semoga mereka senantiasa diberi kesehatan, selalu berada dalam lindungan Allah SWT serta semua pihak yang telah berkenan memberikan bantuannya, yaitu kepada:

Penulis juga ingin menghaturkan terimakasih kepada dosen pembimbing skripsi sekaligus Penasehat ibu Herlina, M.Ag. yang telah sudi meluangkan waktu dan mencurahkan tenaga serta pemikirannya yang begitu berharga dalam membimbing penulis hingga rampungnya penulisan skripsi ini.

Begitupula kepada kepala Sekolah Dasar Negeri 014 Sungai Keranji bapak Suraji Suryo Susanto, S.Pd. yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian dan wali kelas IV bapak Bisri Wahyudin, S.Pd.SD. yang telah banyak membantu penulis dalam proses penelitian dan pengumpulan data-data yang dibutuhkan. Semoga Allah SWT membalas jasa dan kebaikan mereka dengan pahala *Jarriyah* yang tiada hentinya.

Ucapan terimakasih penulis haturkan pada berbagai pihak yang telah berjasa kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir dan merampungkan studi di Almamater tercinta UIN Suska Riau, mereka itu adalah:

1. Rektor UIN Suska Riau Prof. Dr. Hairunas, M.Ag, Wakil Rektor I Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., Wakil Rektor II Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., dan Wakil Rektor III Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau Dr. H. Kadar M. Yusuf, M.Ag., Wakil Dekan I Dr. H. Zarkasih, M.Ag., Wakil Dekan II Dr. Hj. Zubaidah Amir M.Z., M.Pd., dan Wakil Dekan III Dr. Amirah Diniaty, M. Kons.
3. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau H. Subhan, M.Ag, dan Melly Andriyani, M.Pd.
4. Bapak/Ibu Dosen Jurusan PGMI yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis selama menempuh studi di alamamater tercinta UIN Suska Riau.
5. Tenaga Kependidikan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan khususnya pada Prodi PGMI; bapak Zuhri Azhari, S.Sos. yang telah memberikan bantuan di bidang

administrasi selama perkuliahan, dan Seluruh staf Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang memberikan pelayanan dan fasilitas berharga kepada penulis dalam penyusunan Skripsi ini.

6. Kepada keluarga besar penulis, ibu Nurbaiti, Ayah Sohor, Paman Darwan, Bibi Birawati, Abang Jemi, Kakak Ayu, Abang Jefri, Kakak Nanda, Abang Junairi, Kakak Rianti, Abang Syafrinsam, adik-adikku; Fikri, Faiz, Fahmi, Ara, serta keponakanku; Ammar dan Syafiq yang selalu memberikan semangat dan dukungan sehingga penulis termotivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepada sahabat penulis Dwiki Darmawan, Khorunnisa Pohan, Rutami Arifiyani, Tita Septania, Tutik Mahmudah, dan Widia Astuti yang telah menemani disaat suka dan duka selama perkuliahan dan memberikan *support* selama penyusunan skripsi ini.
8. Kepada teman tercinta penulis yang sangat baik hati Diah Ayu Widianingsih yang selalu memberikan semangat dan memberikan kenangan-kenangan yang berarti bagi penulis.
9. Kepada kakak dan teman penulis Kakak Anjani, Lela, Lehak, Uus, Eva yang pernah meluangkan waktunya dan memberikan bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
10. Kepada semua teman-teman penulis di Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan 2017 terutama untuk PGMI C (teman sekelas) dan semua teman-teman yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang menyalin, mengutip, atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Terakhir atas semua jasa dan budi baik dari semua pihak yang tersebut di atas penulis mengucapkan banyak terimakasih. Semoga segala bantuan yang diberikan menjadi amal *jariyah* dan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Penulis berharap skripsi ini dapat menambah pengetahuan dan kebermanfaat bagi kita semua serta menjadi amal shaleh di sisi Allah SWT. Aamiin.

Pekanbaru, 29 Juli 2021
Penulis,

ISVADILA
NIM. 11718200878

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Yang utama dari segalanya....

Tiada kata pertama yang bisa ku ucapkan selain “Alhamdulillah”

Atas segala rahmat dan karunia Mu ya Allah

Sehingga aku selalu sehat, semangat serta diberikan kemudahan untuk menyelesaikan skripsi ku, Sholawat serta salam tak lupa kuhanturkan kepada Rasulullah SAW, manusia terbaik yang selalu menjadi sumber inspirasiku untuk selalu menjadi lebih baik dari segala aspek kehidupan

Terimakasih untuk Oba (Wahidin) dan Omak (Nurhayati) tercinta

Untuk selalu ada, selalu memberiku kasih sayang, selalu mendoakan aku

Dan berjuang sekuat tenaga untuk menyekolahkan aku

Agar aku dapat menggapai cita-citaku

Tak ada kata yang bisa mewakili kata terimakasihku

Kecuali dengan berbakti dan dan membanggakan Oba-omak

Terimasih untuk Abang dan kakakku

(Jemi, Jefri, Junairi, Nanda, Rainti, Ayu)

Serta semua keluarga besarku

Yang selalu mendoakan dan memberikan semangat kepadaku

Terimakasih untuk semua sahabat-sahabatku

Yang selalu menemani saat suka maupun duka

Terimakasihku untuk semuanya

ABSTRAK

Isvadila, (2021): Penerapan Model Pembelajaran *Pair Checks* untuk Meningkatkan Kemampuan Kerja Sama Siswa pada Tema Daerah Tempat Tinggalku Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 014 Sungai Keranji

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan kerja sama siswa pada tema daerah tempat tinggalku melalui penerapan model pembelajaran *pair checks* kelas IV Sekolah Dasar Negeri 014 Sungai Keranji. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya kemampuan kerja sama siswa dikarenakan masih banyak siswa tidak saling membantu dalam pembelajaran berkelompok. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Subjek penelitian ini adalah 1 orang guru dan 20 orang siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 014 Sungai Keranji. Sedangkan objeknya adalah penerapan model pembelajaran *pair checks* dan kemampuan kerja sama siswa. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus dan setiap siklus terdiri atas dua kali pertemuan. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan teknik observasi dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis dekskriptif kualitatif dengan presentase. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data menunjukkan bahwa model pembelajaran *pair checks* dapat meningkatkan kemampuan kerja sama siswa. Hal ini dapat diketahui dari sebelum tindakan hanya mencapai 43,42% yang berada pada rentang 30-49% dengan katagori Kurang. Setelah dilakuakn tindakan kelas pada siklus I, kemampuan kerja sama siswa meningkat menjadi 70,28% yang berada pada rentang dengan 70-89% katagori Baik. Sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan menjadi 90% yang berada pada rentang 90-100% dengan katagori Sangat Baik. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa penerapan model pembelajaran *pair checks* dapat meningkatkan kemampuan kerja sama siswa pada tema daerah tempat tinggalku di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 014 Sungai Keranji.

Kata Kunci : Penerapan, Model *Pair Checks*, Kemampuan Kerja Sama Siswa

ABSTRACT

Isvadila, (2021): *Application of the Learning Model Pair Checks to Improve Cooperation Ability Students'on the Theme of the Area I Live in Class IV State Elementary School 014 Sungai Keranji*

This study aims to determine the improvement of students' cooperative abilities on the theme of the area where I live through the application of the learning model pair checks Grade IV State Elementary School 014 Sungai Keranji. This research is motivated by the lack of student collaboration skills because there are still many students who do not help each other in group learning. This research is a classroom action research. The subjects of this study were 1 teacher and 20 students in grade IV of the State Elementary School 014 Sungai Keranji. While the object is the application of the learning model pair checks and students' collaboration skills. This research was conducted in two cycles and each cycle consisted of two meetings. Data collection techniques using observation and documentation techniques. While the data analysis technique used is descriptive qualitative analysis with percentages. Based on the results of research and data analysis shows that the learning model pair checks can improve students' cooperative abilities. This can be seen from before the action only reached 43.42% which was in the range of 30-49% with the Less category. After doing the class action in the first cycle, the students' cooperation ability increased to 70.28% which was in the range with 70-89% in the Good category. While in the second cycle there was an increase to 90% which was in the range of 90-100% in the Very Good category. Thus, it can be concluded that the application of the learning model pair checks can improve students' collaboration skills on the theme of the area where I live in class IV of the 014 Sungai Keranji State Elementary School.

Keywords : *Implementation, Pair Checks Model, Student Cooperation Ability*

الملخص

إسفاديللا, (2021): تطبيق نموذج تعليم فحص لزوجين لتحسين قدرة التعاون الطلاب علفي موضوع المنطقة التي أعيش فيها فيالدرجة مدرسة ابتدائية حكومية منالرابعة 014 نحر كيرانجي

تهدف هذه الدراسة إلى تحديد تحسين القدرات التعاونية للطلاب في موضوع المنطقة التي أعيش فيها من خلال تطبيقنمذج الشيكات الزوجية الصف الرابع الدولة الابتدائية 014 نهر كيرانجي. الدافع وراء هذا البحث هو الافتقار إلى مهارات تعاون الطلاب لأنه لا يزال هناك العديد من الطلاب الذين لا يساعدون بعضهم البعض في التعلم الجماعي. هذا البحث هو بحث إجرائي في الفصل. كان موضوع هذه الدراسة مدرساً واحداً و 20 طالباً في الصف الرابع من المدرسة الابتدائية الحكومية 014 نهر كيرانجي. بينما الكائن هو تطبيقنمذج التعلم الزوج يتحقق ومهارات تعاون الطلاب. تم إجراء هذا البحث على دورتين ، وتألفت كل دورة من اجتماعين. تقنيات جمع البيانات باستخدام تقنيات المراقبة والتوثيق. بينما أسلوب تحليل البيانات المستخدم هو التحليل النوعي الوصفي بالنسب المئوية. بناءً على نتائج البحث وتحليل البيانات يظهر أننمذج التعلم الزوج يتحقق من يمكن أن يحسن القدرات التعاونية للطلاب. يمكن ملاحظة ذلك من قبل أن يصل الإجراء إلى 43.42٪ فقط والذي كان في نطاق 30-49٪ مع فئة أقل. بعد إجراء الفصل الدراسي في الدورة الأولى ، زادت قدرة الطلاب على التعاون إلى 70.28٪ والتي كانت في النطاق مع 70-89٪ في فئة " جيد ". بينما في الدورة الثانية كانت هناك زيادة بنسبة 90٪ والتي كانت في نطاق 90-100٪ في فئة جيد جداً. وبالتالي ، يمكن أن نستنتج أن تطبيقنمذج التعلم الشيكات الزوجية يمكن أن يحسن مهارات تعاون الطلاب حول موضوع المنطقة التي أعيش فيها في الفصل الرابع من مدرسة 014 نحر كيرانجي الابتدائية

الكلمات المفتاحية: التنفيذ ، نمذج الشيكات الزوجية ، القدرة على التعاون الطلابي

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN.....	i
PENGESAHAN.....	ii
PENGHARGAAN.....	iii
PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Penegasan Istilah.....	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kerangka Teoritis.....	10
B. Penelitian Relevan.....	21
C. Kerangka Berpikir.....	25
D. Indikator Keberhasilan.....	26

E. Hipotesis Tindakan	29
-----------------------------	----

BAB III METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian	30
B. Tempat dan Waktu Penelitian	30
C. Rancangan Penelitian	30
D. Teknik Pengumpulan Data	35
E. Teknik Analisis Data	36

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian	39
B. Hasil Penelitian	45
C. Pembahasan	92
D. Temuan	96
E. Penguji Hipotesis	97

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	98
B. Saran	98

DAFTAR PUSTAKA	100
----------------------	-----

DAFTAR TABEL

Tabel III.1	Interval Katagori Aktivitas Guru dan Siswa.....	37
Tabel III.2	Katagori Penilaian Kemampuan Kerja Sama Siswa.....	37
Tabel IV.1	Profil SDN 014 Sungai Keranji	40
Tabel IV.2	Keadaan Guru SDN 014 Sungai Keranji	42
Tabel IV.3	Tenaga Administrasi SDN 014 Sungai Keranji	43
Tabel IV.4	Keadaan Siswa SDN 014 Sungai Keranji.....	43
Tabel IV.5	Kode Siswa SDN 014 Sungai Keranji	44
Tabel IV.6	Data Sarana dan Prasarana SDN 014 Sungai Keranji.....	45
Tabel IV.7	Hasil Observasi Kemampuan Kerja Sama Siswa Sebelum Tindakan	46
Tabel IV.8	Hasil Observasi Aktivitas Guru dengan Penerapan Model Pembelajaran <i>Pair Checks</i> pada Siklus I (Pertemuan 1).....	53
Tabel IV.9	Hasil Observasi Aktivitas Guru dengan Penerapan Model Pembelajaran <i>Pair Checks</i> pada Siklus I (Pertemuan 2).....	55
Tabel IV.10	Hasil Observasi Rekapitulasi Aktivitas Guru dengan Penerapan Model Pembelajaran <i>Pair Checks</i> pada Siklus I (Pertemuan 1 dan 2).....	57
Tabel IV.11	Hasil Observasi Aktivitas Siswa dengan Penerapan Model Pembelajaran <i>Pair Checks</i> pada Siklus I (Pertemuan 1).....	59

Tabel IV.12

Hasil Observasi Aktivitas Siswa dengan Penerapan Model Pembelajaran *Pair Checks* pada Siklus I (Pertemuan 2).....61

Tabel IV.13

Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa dengan Penerapan Model Pembelajaran *Pair Checks* pada Siklus I (Pertemuan 1 dan 2).....63

Tabel IV.14

Hasil Observasi Kemampuan Kerja Sama Siswa dengan Penerapan Model Pembelajaran *Pair Checks* pada Siklus I (Pertemuan 1).....64

Tabel IV.15

Hasil Observasi Kemampuan Kerja Sama Siswa dengan Menerapkan Model Pembelajaran *Pair Checks* pada Siklus I (Pertemuan 2).....66

Tabel IV.16

Rekapitulasi Hasil Kemampuan Kerja Sama Siswa dengan Penerapan Model Pembelajaran *Pair Checks* pada Siklus I (Pertemuan 1 dan 2).....67

Tabel IV.17

Hasil Observasi Aktivitas Guru dengan Penerapan Model Pembelajaran *Pair Checks* pada Siklus II (Pertemuan 3).....75

Tabel IV.18

Hasil Observasi Aktivitas Guru dengan Penerapan Model Pembelajaran *Pair Checks* pada Siklus II (Pertemuan 4).....77

Tabel IV.19

Rekapitulasi Hasil Aktivitas Guru dengan Penerapan Model Pembelajaran <i>Pair Checks</i> pada Siklus II (Pertemuan 3 dan 4).....	79
--	----

Tabel IV.20

Hasil Observasi Aktivitas Siswa dengan Penerapan Model Pembelajaran <i>Pair Checks</i> pada Siklus II (Pertemuan 3).....	81
--	----

Tabel IV.21

Hasil Observasi Aktivitas Siswa dengan Penerapan Model Pembelajaran <i>Pair Checks</i> pada Siklus II (Pertemuan 4).....	83
--	----

Tabel IV.22

Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa dengan Penerapan Model Pembelajaran <i>Pair Checks</i> pada Siklus II (Pertemuan 3 dan 4).....	83
---	----

Tabel IV.23

Hasil Observasi Kemampuan Kerja Sama Siswa dengan Penerapan Model <i>Pair Checks</i> pada Siklus II (Pertemuan 3).....	86
--	----

Tabel IV.24

Hasil Observasi Kemampuan Kerja Sama Siswa dengan Penerapan Model Pembelajaran <i>Pair Checks</i> pada Siklus II (Pertemuan 4).....	88
---	----

Tabel IV.25

Rekapitulasi Hasil Observasi Kemampuan Kerja Sama Siswa dengan Penerapan Model Pembelajaran <i>Pair Checks</i> pada Siklus II (Pertemuan 3 dan 4)	90
---	----

Tabel IV.26

Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru dengan Penerapan Model Pembelajaran <i>Pair Checks</i> pada Siklus I dan Siklus II.....	92
---	----

1. Cipta Diindungi Undang-Undang
2. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
3. Di larang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV.27

Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa dengan Penerapan Model Pembelajaran *Pair Checks* pada Siklus I dan Siklus II.....94

Tabel IV.28

Rekapitulasi Hasil Observasi Kemampuan Kerja Sama Siswa dengan Penerapan Model Pembelajaran *Pair Checks* pada Sebelum Tindakan, Siklus I dan Siklus II95



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	Kerangka Berpikir	25
Gambar III.1	Siklus Penelitian Tindakan Kelas	31
Gambar IV.1	Grafik Rekapitulasi Perbandingan Aktivitas Guru dengan Penerapan Model Pembelajaran <i>Pair Checks</i> pada Siklus I dan Siklus II	93
Gambar IV.2	Grafik Rekapitulasi Perbandingan Aktivitas Siswa dengan Penerapan Model Pembelajaran <i>Pair Checks</i> pada Siklus I dan II	94
Gambar IV.3	Grafik Rekapitulasi Perbandingan Kemampuan Kerja Sama Siswa dengan Penerapan Model Pembelajaran <i>Pair Checks</i> pada Sebelum Tindakan, Siklus I dan Siklus II	96

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Silabus Subtema 1	103
Lampiran 2	Silabus Subtema 2	107
Lampiran 3	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan 1	111
Lampiran 4	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan 2	118
Lampiran 5	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan 3	127
Lampiran 6	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan 4	136
Lampiran 7	Pedoman Lembar Observasi Aktivitas Guru	143
Lampiran 8	Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 1	147
Lampiran 9	Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 2	148
Lampiran 10	Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 3	149
Lampiran 11	Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan 4	150
Lampiran 12	Pedoman Lembar Observasi Aktivitas Siswa.....	151
Lampiran 13	Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 1	153
Lampiran 14	Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 2	154
Lampiran 15	Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 3	155
Lampiran 16	Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 4	156
Lampiran 17	Pedoman Lembar Observasi Kemampuan Kerja Sama Siswa	157
Lampiran 18	Lembar Observasi Kemampuan Kerja Sama Siswa Siklus I Pertemuan 1	163
Lampiran 19	Lembar Observasi Kemampuan Kerja Sama Siswa Siklus I Pertemuan 2	164
Lampiran 20	Lembar Observasi Kemampuan Kerja Sama Siswa Siklus II Pertemuan 3	165

Lampiran 21	Lembar Observasi Kemampuan Kerja Sama Siswa Siklus II Pertemuan 4.....	166
Lampiran 22	SK Pembimbing.....	167
Lampiran 23	Pengesahan Perbaikan Ujian Proposal	168
Lampiran 24	Blangko Kegiatan Bimbingan Mahasiswa	169
Lampiran 25	Surat Izin Melakukan Prariset dari Fakultas.....	170
Lampiran 26	Surat Balasan Sekolah Dasar Negeri 014 Sungai Keranji untuk Melakukan Prariset.....	171
Lampiran 27	Surat Izin Melakukan Riset dari Fakultas	172
Lampiran 28	Surat Balasan Sekolah Dasar Negeri 014 Sungai Keranji untuk Melakukan Riset.....	173
Lampiran 29	Surat Rekomendasi Izin Melakukan Riset dari Pemerintah Provinsi Riau	174
Lampiran 30	Surat Rekomendasi Penelitian Izin Melakukan Riset dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik dari Pemerintah Kabupaten Kuantan Singingi.....	175
Lampiran 31	Surat Keterangan telah Melaksanakan Riset dari Sekolah Dasar Negeri 014 Sungai Keranji.....	176
Lampiran 32	Dokumentasi.....	177

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Manusia pada hakikatnya merupakan makhluk sosial karena dalam kehidupannya manusia tidak dapat hidup sendiri, sehingga membutuhkan bantuan orang lain demi kelangsungan hidupnya. Sebagai makhluk sosial, manusia harus bekerja sama dengan orang lain untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Manusia yang merasa tidak membutuhkan orang lain akan dikucilkan dan tidak dapat hidup di masyarakat. Maka dari itu manusia harus hidup berdampingan, bahu-membahu dan berkerja sama dalam kehidupan masyarakat.

Kerja sama sangat dibutuhkan dalam bermasyarakat, mengingat manusia adalah makhluk sosial. Kerja sama dalam pembelajaran adalah suatu proses interaksi positif antarsiswa untuk mencapai tujuan bersama. Kerja sama merupakan sikap positif yang terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Menurut Pamudji kerja sama pada hakikatnya mengidentifikasi secara dinamis untuk mencapai suatu tujuan bersama.¹

Kerja sama diperlukan oleh manusia sebagai makhluk sosial, termasuk juga pada siswa. Kerja sama antarsiswa dapat dilihat dalam proses pembelajaran.

Kerja sama antarsiswa ini juga sering terlihat sudah mulai luntur, siswa sibuk

¹ Selpiyanti Nasia, Saneba B, dan Hasdi, 2014, *Meningkatkan Kerja sama Siswa Pada Pembelajaran Pkn Melalui Value Clarification Technique (VCT) Di Kelas Iv GKL Sabang*, Jurnal kreatif tadkulo online, vol. 2 no. 3, issn ISSN 2354-614X, h. 63-77, Diakses pada 10 September 2020, Pkl 19:23.

dengan dirinya sendiri dan tidak memedulikan temanya yang membutuhkan bantuan dalam belajar. Banyak pula siswa yang tidak menghargai ketika temannya menyampaikan pendapat, bahkan tidak mau ambil bagian dalam mengerjakan tugas kelompok.

Kerja sama siswa dapat dibentuk melalui proses pembelajaran di kelas yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *pair checks* (pasangan mengecek). Model pembelajaran *pair checks* (pasangan mengecek) merupakan model pembelajaran dimana siswa saling berpasangan dan menyelesaikan persoalan yang diberikan. Dalam model pembelajaran *pair checks* (pasangan mengecek), guru bertindak sebagai motivator dan fasilitator aktivitas siswa. Model pembelajaran ini juga melatih rasa sosial siswa, kerja sama, dan kemampuan memberi penilaian.²

Guru sebagai fasilitator di kelas harus mampu menerapkan model pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan kerja sama siswa, karena kerja sama merupakan hal penting dalam pembelajaran, dengan berkerja sama siswa dapat meningkatkan hubungan untuk saling menghargai, tanggung jawab dan peduli dengan sesama. Kerja sama juga dapat menghindarkan siswa dari sikap egois, karena kerja sama sangat membutuhkan kekompakan untuk mencapai tujuan bersama. Salah satu upaya untuk mengatasi masalah tersebut adalah

² Aris Shohimin, 68 *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014). h. 119.

dengan menanamkan kerja sama siswa saat pembelajaran di kelas dengan menggunakan model pembelajaran.

Model pembelajaran merupakan pola umum perilaku pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Model pembelajaran menurut Joyce dan Weil adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain. Model pembelajaran dapat dijadikan pola pilihan, artinya para guru diperbolehkan memilih model pembelajaran yang sesuai dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikannya.³

Menurut Aris Shohimin model pembelajaran ini memiliki kelebihan diantaranya yaitu:

1. Melatih siswa untuk bersabar, yaitu memberikan waktu bagi pasangan untuk berpikir dan tidak langsung memberikan jawaban (menjawabkan) soal yang bukan tugasnya.
2. Melatih siswa memberi dan menerima motivasi dari pasangan secara tepat dan efektif.
3. Melatih siswa untuk bersikap terbuka terhadap kritik atau saran yang membangun dari pasangannya atau dari pasangan lainnya dalam

³Yudi Wijanarko, 2017, *Model Pembelajaran Make Match Untuk Lingkungan Pembelajaran IPA yang Menyenangkan*, Jurnal Taman Cendikia, Vol. 01. No. 01. p-ISSN: 2579-5112. h. 53.

kelompoknya, yaitu saat mereka saling mengecek hasil pekerjaan pasangan lain di kelompoknya.

4. Memberi kesempatan siswa untuk membimbing orang lain (pasangannya).
5. Melatih siswa untuk bertanya atau meminta bantuan kepada orang lain (pasangannya) dengan cara yang baik (bukan langsung meminta jawaban, tetapi lebih kepada cara-cara mengerjakan soal atau menyelesaikan masalah)
6. Memberi kesempatan kepada siswa untuk menawarkan bantuan atau bimbingan pada orang lain dengan cara yang baik.
7. Memberi kesempatan kepada siswa untuk belajar menjaga ketertiban kelas.
8. Belajar menjadi pelatih dengan pasangannya.
9. Menciptakan saling kerja sama diantara siswa
10. Melatih dalam berkomunikasi.⁴

Model ini juga bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa untuk menuangkan ide, pikiran, pengalaman, dan pendapatnya dengan benar. Melalui Model pembelajaran *pair checks* (pasangan mengecek) memungkinkan bagi siswa untuk saling bertukar pendapat, saling memberikan saran, dengan saling menyampaikan pendapat.⁵

Dari data diperoleh rendahnya kerja sama siswa di kelas dapat terlihat pada saat pembelajaran. Berdasarkan observasi yang dilakukan penulis di

⁴*Ibid.*, h. 120.

⁵*Ibid.*, h.120.

Sekolah Dasar Negeri 014 Sungai Keranji Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi bahwa kemampuan kerja sama dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) tergolong masih kurang baik. Hal ini nampak pada gejala-gejala berikut:⁶⁶

1. Dari 20 siswa, terdapat 8 orang siswa (40%) yang menghargai pendapat dan pekerjaan temannya.
2. Dari 20 siswa, terdapat 6 orang siswa (30%) yang saling membantu sesama anggota kelompok dan mau menjelaskan kepada anggota kelompok yang belum jelas.
3. Dari 20 siswa, terdapat 10 orang siswa (50%) yang ikut memecahkan masalah dalam kelompok sehingga mencapai kesepakatan.

Namun guru sudah berusaha untuk meningkatkan kerja sama siswa dalam pembelajaran. Usaha guru tersebut adalah:

1. Guru meningkatkan kemampuan kerja sama siswa dengan cara membagi siswa berkelompok.
2. Guru meminta siswa untuk berdiskusi mengerjakan tugas kelompok.
3. Guru meminta siswa untuk memberikan kritik dan saran dalam mengerjakan tugas kelompok.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁶⁶Observasi dilakuakn pada tanggal 18 Maret 2021, di Sekolah Dasar Negeri 014 Sungai Keraji.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan gejala-gejala dan upaya-upaya yang telah dilakukan guru untuk meningkatkan kemampuan kerja sama siswa dalam pembelajaran IPA di atas, maka diperlukan upaya perbaikan kualitas pembelajaran IPA dengan cara guru harus memperhatikan tujuan pembelajaran IPA dan senantiasa meningkatkan kemampuannya dalam menerapkan berbagai model atau metode pembelajaran. hal ini agar pembelajaran IPA dapat menciptakan lingkungan belajar yang aktif, bermakna dan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam berkerja sama.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas sebagai upaya perbaikan proses pembelajaran dan peningkatan kemampuan kerja sama siswa dengan judul: **“Penerapan Model Pembelajaran *Pair Checks* untuk Meningkatkan Kemampuan Kerja Sama pada Tema Daerah Tempat Tinggalku IV Sekolah Dasar Negeri 014 Sungai Keranji”**.

B. Penegasan Istilah

Sebuah penelitian yang bersifat ilmiah, maka adanya sebuah penegasan istilah dan pembatasan masalah yang akan diteliti, agar penelitian tersebut lebih fokus. Untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang judul ini, yakni sebagai berikut:

1. *Pair checks* merupakan model pembelajaran berkelompok antardua orang atau berpasangan yang dipopulerkan oleh Spancer Kagan pada 1990. Model

ini menerapkan kooperatif yang menuntut kemandirian dan kemampuan siswa dalam menyelesaikan persoalan. Model ini juga melatih tanggung jawab, sosial siswa, kerja sama, dan kemampuan memberi penilaian.⁷

2. Kemampuan kerja sama yang dikemukakan oleh Lungdren dalam Isjoni adalah menghargai pendapat dan pekerjaan teman, saling membantu sesama, anggota kelompok dan mau menjelaskan kepada anggota kelompok yang belum jelas, ikut memecahkan masalah dalam kelompok sehingga mencapai kesepakatan, mengambil giliran dalam menyelesaikan tugas kelompok, berada dalam kelompok saat kegiatan berlangsung, tanggung jawab secara bersama-sama menyelesaikan pekerjaan, menyelesaikan tugas tepat waktu.⁸

C. Batasan Masalah

Agar pembahasan dalam penelitian ini jelas dan terukur, maka diperlukan pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Tindakan perbaikan dilakukan melalui penerapan model pembelajaran *pair checks* (pasangan mengecek) untuk meningkatkan kemampuan kerja sama siswa.
2. Tindakan perbaikan pada penelitian ini hanya dilakukan pada tema Daerah Tempat Tinggalku muatan IPA Kelas IV semester genap tahun pelajaran 2020-2021.

⁷Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*, 2014, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar), h. 211.

⁸Erzitka Inkadatu, 2017, *Peran Pendidikan Jasmani dalam Mengembangkan Karakter Kerjasama Siswa Kelas Atas Sd Negeri 2 Kalipetir*, h. 5. Diakses pada 17 Juli 2021, pukul 20.42 WIB.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan gejala-gejala yang telah dijabarkan, maka rumusan masalah penelitian ini adalah “Apakah penerapan Model Pembelajaran *pair checks* (pasangan mengecek) dapat meningkatkan kemampuan kerja sama siswa pada tema Daerah Tempat Tinggalku muatan pembelajaran IPA kelas IV Sekolah Dasar Negeri 014 Sungai Keranji?”.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian adalah “ untuk mengetahui peningkatan kemampuan kerja sama siswa pada tema daerah tempat tinggal melalui penerapan model pembelajaran *pair checks* kelas IV Sekolah Dasar Negeri 014 Sungai Keranji”.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat yaitu sebagai berikut:

a. Bagi Siswa

- 1) Dengan penerapan model *pair checks* (pasangan mengecek) ini dapat meningkatkan kemampuan kerja sama siswa dan berpartisipasi aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.
- 2) Memberi pengalaman baru bagi siswa berkaitan dengan proses pembelajaran di kelas.
- 3) Melatih siswa untuk saling bekerja sama dan tolong-menolong dalam menyelesaikan suatu persoalan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

@Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

b. Bagi Guru

- 1) Meningkatkan kemampuan guru untuk menciptakan proses pembelajaran yang efektif dan efisien.
- 2) Sebagai bahan pertimbangan dalam memilih model pembelajaran yang efektif.

c. Bagi Sekolah

- 1) Sebagai salah satu masukan untuk meningkatkan prestasi sekolah dan mutu pendidikan.
- 2) Meningkatkan kualitas tenaga pengajar khususnya guru, dalam menerapkan model pembelajaran yang tepat dan bervariasi.

d. Bagi Peneliti

- 1) Untuk memenuhi salah satu persyaratan penyelesaian Sarjana Pendidikan S1 Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.
- 2) Menambah wawasan peneliti tentang meningkatkan kemampuan kerja sama siswa melalui penelitian tindakan kelas.

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Teoritis

1. Model Pembelajaran *Pair Checks* (Pasangan Mengecek)

a. Model Pembelajaran

Model pembelajaran merupakan salah satu komponen pembelajaran yang menjadi panduan dalam melakukan langkah-langkah suatu kegiatan. Untuk mengaplikasikan langkah-langkah dalam model pembelajaran, terdapat pendekatan, strategi, metode, teknik, dan taktik yang digunakan guru untuk menunjang proses pembelajaran tersebut. Selain itu model pembelajaran merupakan wadah dalam melakukan segala bentuk kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran.⁹

Model merupakan pola umum perilaku pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Model pembelajaran menurut Joyce dan Wail adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain.

⁹Isro'atun dan Amelia Rosmala, *Model-Model Pembelajaran Matematika*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), h. 27.

Guru diperbolehkan memilih model pembelajaran yang sesuai dan efisien untuk mencapai untuk mencapai tujuan pendidikannya.¹⁰ Fungsi model pembelajaran adalah sebagai pedoman bagi pengajar dan para guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa setiap model yang akan digunakan dalam pembelajaran bahwa setiap model yang akan digunakan dalam pembelajaran menentukan perangkat yang dipakai dalam pembelajaran tersebut.

Berdasarkan beberapa pengertian yang dikemukakan tersebut dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah sebuah perencanaan pengajaran yang menggambarkan proses yang ditempuh pada saat belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Model pembelajaran dapat dijadikan pola pilihan, artinya para guru boleh memilih model pembelajaran yang efektif dan efisien untuk mencapai tujuan dalam proses pembelajaran.

b. Model Pembelajaran *Pair Checks* (Pasangan Mengecek)

Menurut Huda model pembelajaran kooperatif tipe *pair checks* (pasangan mengecek) adalah model pembelajaran dimana siswa saling berpasangan dan menyelesaikan permasalahan yang diberikan. Model pembelajaran kooperatif tipe *pair checks* (pasangan mengecek)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

¹⁰Yudi Wijanarko, *Model Pembelajaran Make Match untuk Lingkungan IPA yang Menyenangkan*, Jurnal Taman Candikia, 2017, Vol. 01. No. 01 P-ISSN: 2579-5112., h. 53.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diterapkan dengan mengedepankan kerja sama kelompok yang menuntut kemandirian dan kemampuan siswa dalam menyelesaikan suatu permasalahan. Model pembelajaran kooperatif tipe *pair checks* (pasangan mengecek) ini juga melatih tanggung jawab sosial siswa, kerja sama, dan kemampuan memberikan penilaian.¹¹

Model ini juga bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa untuk menuangkan ide, pikiran, pengalaman, dan pendapatnya dengan benar. Dengan model *pair checks* (pasangan mengecek) memungkinkan bagi siswa untuk saling bertukar pendapat, saling memberikan saran, dengan saling menyampaikan pendapat dan saling memberikan saran.¹²

Langkah-langkah Model Pembelajaran *pair checks* (pasangan mengecek)¹³

1. Bagilah siswa di kelas ke dalam kelompok-kelompok yang terdiri dari 4 orang.
2. Bagi lagi kelompok-kelompok siswa tersebut menjadi berpasangan. Jadi, akan ada partner A dan partner B pada kedua pasangan.
3. Berikan setiap pasangan sebuah LKS untuk dikerjakan. LKS terdiri dari beberapa soal atau permasalahan (jumlahnya genap).

¹¹Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran Isu-Isu Metodis dan Paradigmatik*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013), h. 211.

¹²Aris Shohimin, *Loc.It.*, h. 120.

¹³Aris shohimin, *Op.Cit.*, h. 119.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Berikutnya, berikan kesempatan kepada patner A untuk mengerjakan soal nomor 1, sementara patner B mengamati, memberi motivasi, membimbing (memberi semangat) patner A selama mengerjakan soal nomor 1.
5. Selanjutnya bertukar peran, patner B mengerjakan soal nomor 2, dan patner A mengamati, memberi motivasi, membimbing (memberi semangat) patner A selama mengerjakan soal nomor 2.
6. Setelah 2 soal diselesaikan, pasangan tersebut mengecek hasil pekerjaan mereka berdua dengan pasangan lain yang satu kelompok mereka.
7. Setiap kelompok yang memperoleh kesepakatan (kesamaan pendapat atau cara memecahkan masalah atau menyelesaikan soal) merayakan keberhasilan mereka, atau guru memberikan penghargaan (*reward*). Guru dapat memberikan bimbingan bila kedua pasangan dalam kelompok tidak menemukan kesepakatan..

Kelebihan Model Pembelajaran *pair checks* (Pasangan Mengecek) sebagai berikut: ¹⁴

1. Melatih siswa untuk bersabar, yaitu memberikan waktu bagi pasangan untuk berpikir dan tidak langsung memberikan jawaban (menjawabkan) soal yang bukan tugasnya.

¹⁴Aris Shohimin, *Op.Cit.*, h. 120.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Melatih siswa memberi dan menerima motivasi dari pasangan secara tepat dan efektif.
3. Melatih siswa untuk bersikap terbuka terhadap kritik atau saran yang membangun dari pasangannya atau dari pasangan lainnya dalam kelompoknya. Yaitu, saat mereka saling mengecek hasil pekerjaan pasangan lain di kelompoknya
4. Memberi kesempatan siswa untuk membimbing orang lain (pasangannya).
5. Melatih siswa untuk bertanya atau meminta bantuan kepada orang lain (pasangannya) dengan cara yang baik (bukan langsung meminta jawaban, tetapi lebih kepada cara-cara mengerjakan soal atau menyelesaikan masalah).
6. Memberi kesempatan kepada siswa untuk menawarkan bantuan atau bimbingan pada orang lain dengan cara yang baik.
7. Memberi kesempatan kepada siswa untuk belajar menjaga ketertiban kelas.
8. Belajar menjadi pelatih dengan pasangannya.
9. Menciptakan saling kerja sama diantara siswa.
10. Melatih dalam berkomunikasi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kekurangan Model Pembelajaran *pair checks* (Pasangan Mengecek) sebagai berikut:¹⁵

1. Membutuhkan waktu yang lebih lama.
2. Membutuhkan keterampilan siswa untuk menjadi pembimbing pasangannya, dengan kenyataan setiap patner pasangan bukanlah siswa dengan kemampuan belajar yang lebih baik.

2. Kemampuan Kerja Sama

Kerja sama dalam kelompok menurut Krisnadi diartikan sebagai kolaborasi yang berarti kegiatan belajar yang lebih menekankan kepada seberapa besar sumbangan masing-masing anggota kelompok terhadap pencapaian tujuan kelompoknya.¹⁶

Kerja sama merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi kelangsungan hidup.¹⁷ Kerja sama dalam pembelajaran dapat dilakukan oleh dua atau lebih yang saling berinteraksi, menggabungkan tenaga, ide atau pendapat dalam waktu tertentu dalam mencapai tujuan pembelajaran sebagai kepentingan bersama.¹⁸

¹⁵ Aris Shohimin, *Op.Cit.*, h. 121.

¹⁶ Suhardi, 2013, *Peningkatan Partisipasi Dan Kerja sama Siswa Menggunakan Model Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Meteri Protozoa Kelas X Sma Negeri Pengasih*, Jurnal Pendidikan Matematika Dan Sains Vol. 1, No. 2, h. 140-146, Diakses pada 10 September 2020, Pkl. 19:30.

¹⁷ Nadia Siwi Hapsari dan Bertha Yonata, 2014, *Keterampilan Kerja sama Saat Diskusi Kelompok Siswa Kelas XII IPA Pada Meteri Asam Basa Melalui Penerapan Medel Pembelajaran Kooperatif di SMA Kemala Bhayangkari 1 Surabaya*. Jurnal Unesa Of Chemical Education, Vol. 3, No. 2, ISSN: 2252-9454, h. 181-182, Diakses pada 10 September 2020, Pkl. 19:38.

¹⁸ Dewi Anjani, Suciarti dan Maridi, 2017, *Profil Keterampilan Kerja sama Dalam Kelompok Siswa XI Sma Negeri 8 Surakarta Pada Materi Sistem Peredaran Darah*, Jurnal Seminar Nasional



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Himpunan mik UIN Suska Riau

Hapsari menjelaskan hasil penelitiannya bahwa kemampuan kerja sama dalam pembelajaran sangat penting, siswa dapat bertukar gagasan dan informasi untuk mencari solusi kreatif serta keberhasilan dalam menyelesaikan tugas-tugas sangat bergantung pada sejauh mana mereka berinteraksi satu sama lain.

Dijelaskan lebih lanjut oleh Nasia kemampuan kerja sama dalam kelompok adalah kepedulian satu orang atau satu pihak lain yang tercermin dalam satu kegiatan yang menggabungkan semua pihak dengan prinsip saling percaya, menghargai dan adanya norma yang mengatur.¹⁹

Kerja sama merupakan usaha yang dilakukan oleh beberapa orang atau kelompok untuk mencapai tujuan bersama.²⁰ Berdasarkan pendapat para peneliti terdahulu, penulis menarik sebuah kesimpulan tentang kemampuan kerja sama yaitu merupakan usaha yang dilakukan oleh beberapa orang siswa yang bertanggung jawab dan saling membantu untuk mewujudkan tujuan bersama.

David mengklasifikasikan empat elemen dasar dalam kerja sama yaitu: adanya saling ketergantungan yang saling menguntungkan pada anak dalam melakukan usaha secara bersama-sama, adanya interaksi langsung antara anak dalam satu kelompok, masing-masing anak memiliki tanggung

Pendidikan Sains II, Vol. 16. No. 1, ISSN. 2528-5742, h. 94-97. Diakses pada 10 September 2020. Pkl. 19:57.

¹⁹Ibid., h. 98.

²⁰Yuyun Dwi Haryanti, 2020, *Internalisasi Nilai Kerja sama dalam Model Project Based Learning*, Jurnal Pendidikan Daar, Vol. 1, No. 1, E-ISSN xxx-xxxx, h. 5. Diakses Pada 10 September 2020, Pkl. 08:38.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jawab untuk bisa menguasai materi yang diajarkan, penggunaan kemampuan interpersonal dan kelompok kecil secara tepat yang dimiliki oleh setiap anak.

Senada dengan David, Yudha M. Saputra dan Rudyanto menyatakan bahwa pencapaian kerja sama menuntut beberapa syarat yang harus dipenuhi oleh anggota, yaitu: adanya kepentingan yang sama, didasari oleh prinsip keadilan, dilandasi oleh sikap saling pengertian, adanya tujuan yang sama, saling membantu, saling melayani, tanggung jawab, saling menghargai, dan kompromi.

Dari dua definisi diatas dapat disimpulkan bahwa dasar kerja sama adalah saling ketergantungan, adanya interaksi, tanggung jawab, dan kepentingan yang sama, yang mana kesamaan itu dilandasi oleh sikap saling membantu, saling menghargai, dan kompromi.

Modjiono menerangkan tujuan kerja sama adalah sebagai berikut:²¹

1. Untuk mengembangkan bertpikir kritis dalam menyelesaikan masalah.
2. Mengembangkan kemampuan bersosialisasi dan komunikasi.
3. Menumbuhkan rasa percaya diri terhadap kemampuan siswa.
4. Untuk memahami dan menghargai satu sama lain antar teman.

Dari penjelasan di atas tujuan kerja sama adalah untuk memudahkan siswa mengerjakan tugas secara bersama-sama dan memudahkan siswa menghadapi permasalahan dalam pembelajaran.

²¹Mudjiono, 2009, (<https://ayomengajarindonesia.co.id.2012/12/belajar-kelompok.html>) h. 61, diakses pada 11 September 2020, pk. 08:21.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Riyanto dan Martinus menjelaskan dari kerja kelompok dalam hubungannya dengan pengembangan diri yaitu semakin diri seseorang mengenali dirinya. Orang lain menjadi tolak ukur supaya dia (yang bersangkutan) dapat membandingkan dirinya dengan orang lain. Selain itu mereka juga berpendapat jika seseorang tidak bisa menilai dirinya artinya dia tidak mengenal dirinya. Demikian tidak mampu menilai orang lain sebagai mitranya.

Di samping hal-hal di atas ada beberapa manfaat kerja sama (kelompok) menurut Riyanto dan Martinus antara lain:²²

1. Dalam keadaan normal, tingkat produktivitas kelompok akan lebih tinggi dari pada produktivitas perorangan.
2. Keuntungan yang diambil oleh kelompok biasanya lebih tepat dari pada yang diputuskan oleh seorang diri saja.
3. Dalam kelompok proses sosialisasi dipercepat. Orang yang hidup sendiri tidak membutuhkan proses sosialisasi dengan orang lain. Tetapi orang yang hidup dengan orang lain akan membutuhkan sosialisasi dan itu terjadi dalam kelompok.
4. Kehidupan berkelompok mengembangkan kehidupan yang beradap. Dalam hal ini kehadiran kelompok sebagai alat kontrol dalam bertindak.

²²T., Riyanto & Martinur, *Kelompok Kerja yang Efektif*, (Yogyakarta: Kanistus, 2008), h. 109.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

5. Dalam kelompok akan belajar memecahkan konflik dengan efektif. Orang yang tidak bernah hidup berkelompok akan mencari menangnya sendiri dan berusaha untuk selalu diterima pendapatnya.
6. Hidup berkelompok meningkatkan kualitas hidup individu karena orang cenderung tidak mau kalah dengan orang lain. Etika orang lain berhasil ada kecenderungan untuk mengikuti jejak orang yang telah berhasil.

Penulis menyimpulkan manfaat kerja sama adalah semakin memudahkan suatu pekerjaan yang akan dilakukan dan semakin memaksimalkan hasil yang akan dicapai.

Ruman mengatakan bahwa ” kerja sama siswa dapat dilihat dai sikap siswa yang terbuka terhadap teman sekelompoknya, menghargai hasil pekerjaan teman, memberikan gagasan dan perhatian kepada teman, saling ketergantungan dan membutuhkan dan bekerja dalam kelompok”.²³

Majid menjelaskan lebih rinci bahwa ”kemampuan kerja sama siswa dapat diukur dengan indikator antara lain yaitu menggunakan kesepakatan, menghargai kesempatan, menghargai kontribusi, mengambil giliran dan berbagi tugas, berada dalam kelompok, menghargai perbedaan individu.”²⁴

²³Rusman, *Model-Model Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), h. 205

²⁴Majid, A. *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), h. 178



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan beberapa pendapat yang telah dijelaskan mengenai indikator kemampuan kerja sama siswa di atas, maka indikator kerjasama siswa sebagai berikut:

1. Menghargai pendapat dan pekerjaan teman.
2. Saling membantu sesama anggota kelompok dan mau menjelaskan kepada anggota kelompok yang belum jelas.
3. Ikut memecahkan masalah dalam kelompok sehingga mencapai kesepakatan.
4. Mengambil giliran dalam menyelesaikan tugas kelompok.
5. Berada dalam kelompok kerja saat kegiatan berlangsung.
6. Tanggung jawab secara bersama-sama menyelesaikan pekerjaan.
7. Menyelesaikan tugas tepat waktu.²⁵

3. Hubungan Antara Model Pembelajaran *Pair Checks* (Pasangan Mengecek) dengan Kemampuan Kerja Sama Siswa

Model *pair checks* (pasangan mengecek), jika diterjemahkan secara bebas artinya “pasangan mengecek.” Model pembelajaran berkelompok atau pasangan mengecek ini dipopulerkan oleh Spancer Kagr tahun 1993. Model ini adalah proses belajar yang mengedepankan kerja sama kelompok.

²⁵Erzitka Inkadatu, *Loc.Cit.*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hal cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultana Syarifkahim Riau

Dimana setiap anggota kelompok harus memiliki kemandirian dan harus memiliki kemampuan dalam menyelesaikan persoalan yang diberikan.²⁶

Kerja sama merupakan hal yang penting bagi kehidupan manusia, kerana dengan kerja sama manusia dapat melangsungkan hidupnya. Kerja sama juga menuntun interaksi antara beberapa pihak. Menurut Soejono Soekanto kerja sama merupakan suatu usaha bersama antara perorangan atau kelompok untuk mencapai tujuan bersama.

Dalam model pembelajaran *pair checks* (pasangan mengecek) inilah dapat mendorong siswa untuk saling bekerja sama dalam menyelesaikan suatu persoalan atau untuk mencapai suatu tujuan bersama dengan penuh tanggung jawab, saling berkontribusi, berani menggung resiko dan saling terbuka terhadap kritik dan saran dari anggota kelompok.

Kemampuan kerja sama yang dikuasai siswa diharapkan akan membantu memperoleh hasil belajar yang optimal. Dengan demikian model *pair checks* (pasangan mengecek) sangat cocok untuk kerja sama siswa dalam proses belajar mengajar pada pembelajaran IPA di Sekolah Dasar.

B. Penelitian Relevan

Adapun penelitian-penelitian yang relevan dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

²⁶Imas Kumiasih dan Berlin Sani, *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran*, Cet, Ke-V, (Kata Pena, 2017), h. 111.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Penelitian dengan menggunakan model pembelajaran ini pernah dilakukan oleh Laila Nur Safitri pada tahun 2008. Dalam penelitiannya yang berjudul: *“Peningkatan Keterampilan Kerja sama (Cooperative Skill) Siswa Melalui Pembelajaran Kooperatif (Cooperative Learning) Tipe STAD (Student Teams-Achievement Divisions) Pada Mata Pelajaran IPS Kelas IV SD Negeri Catur Tunggal 7, Depok*. Sleman mengungkapkan bahwa strategi pembelajaran kooperatif memiliki pengaruh yang efektif terhadap peningkatan ketrampilan kerja sama siswa SD dalam mata pelajaran IPS.²⁷

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Laila Nur Safitri dengan penelitian yang penulis lakukan terletak pada variabel Y yaitu sama-sama meningkatkan kemampuan kerja sama siswa.

Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel X. Variabel X yang digunakan Laila Nur Safitri adalah penerapan Kooperatif Tipe STAD, sedangkan variabel X yang penulis lakukan adalah menggunakan model pembelajaran *pair checks* (pasangan mengecek).

2. Penelitian dengan menggunakan model pembelajaran ini pernah dilakukan oleh Reny Widyaningrum pada tahun 2015 dalam penelitiannya yang berjudul: *“Penerapan Metode Pembelajaran Pair checks Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa V MIN Mergayu Bandung Tuluangung”*. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: 1) bagaimana

²⁷Erida Reniningsih, *Peningkatan Kemampuan Kerja sama Siswa Melalui Group Investigation Pada Mata Pelajaran Pengolahan Makanan Kontinental Di Smk Sahid Surakarta*, (Surakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2011), 14 Juli 2020, pkl 16:04.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penerapan metode *pair check* pada mata pelajaran matematika siswa kelas V MIN Mergayu Bandung Tulungagung? 2) Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa dengan menerapkan metode *pair check* pada mata pelajaran matematika siswa kelas V MIN Mergayu Bandung Tulungagung. Metode penelitian adalah tindakan kelas. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, diperoleh aktifitas belajar peserta didik yang selalu meningkat pada setiap siklusnya. Pada siklus I presentase aktifitas siswa sebesar 82%, dan pada siklus II presentase aktifitas siswa 90%. Setelah penulis mengadakan penelitian tindakan kelas, dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika siswa kelas V MIN Mergayu Bandung Tulungagung. Hasil belajar peserta didik pada tes awal (pre test) 66, 90, setelah mendapat perlakuan pada siklus I nilai rata-rata peserta didik meningkat menjadi 70, 04 dengan presentase keberhasilan 71, 42%. Pada siklus II nilai rata-rata peserta didik adalah 92,14 dengan presentase keberhasilan mencapai 90, 47 %. Hal itu, menunjukkan adanya peningkatan belajar peserta didik setelah diterapkannya metode pembelajaran *pair checks*.²⁸

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Reny Widyaningrum dengan penelitian yang dilakukan terletak pada variabel X yaitu sama-sama menggunakan model *pair checks* (pasangan mangacek).

²⁸ Reny Widyaningrum, *Penerapan Metode Pembelajaran pair Check Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V MIN Mergayu Bandung Tulungagung*, (Bandung: IAIN Tulungagung 2015)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© H a c i p a m i k i n S u s k a R i a u
 State Islamic University of Sultan Syarif Muhammad Iqbal Riau

Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel Y yaitu Reny Widyaningrum meneliti untuk meningkatkan meningkatkan hasil belajar matematika siswa. Sedangkan variabel Y yang penulis teliti untuk meningkatkan kemampuan kerja sama siswa.

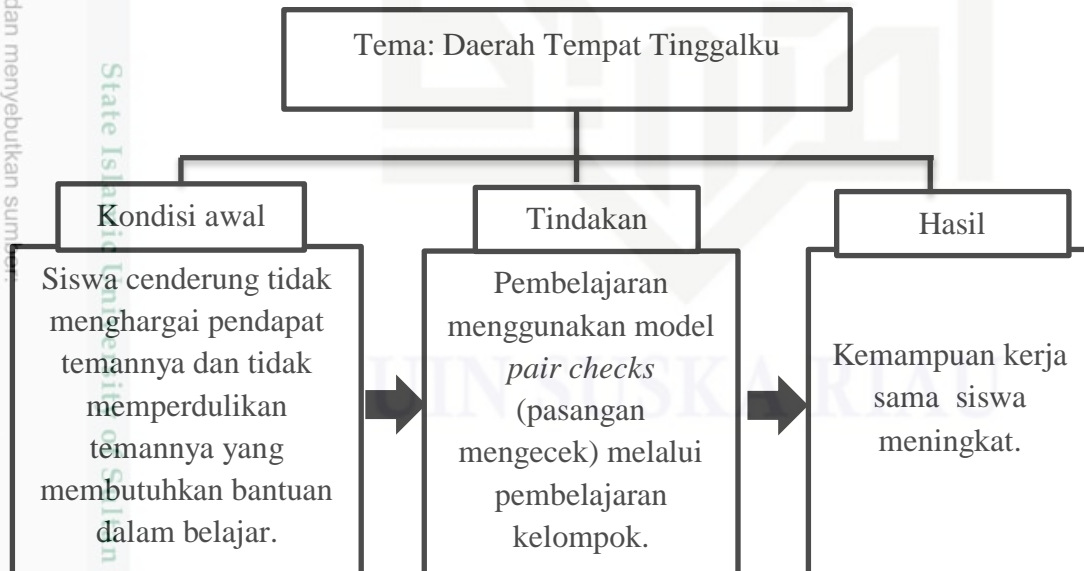
3. Penelitian dengan menggunakan model pembelajaran ini pernah dilakukan oleh Puspa Wardhani Yudi Sapitri pada tahun 2017. Dalam penelitiannya yang berjudul: *“Penerapan Model Pair Checks Untuk Meningkatkan Partisipasi Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas V SD Negeri Kitoharjo -3 Pati”*. Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa dengan menggunakan motode *Pair checks* terjadi peningkatan partisipasi siswa pada akhir siklus II. Pada siklus I tingkat keberhasilan tindakan sebesar 73,33%. Dan pada tes siklus II terjadi peningkatan keberhasilan sebesar 86,4%.²⁹

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Puspa Wardhani Yudi Sapitri dengan penelitian yang penulis lakukan terletak pada variabel X yaitu sama-sama menggunakan model *pair checks* (pasangan mengecek). Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel Y yaitu Puspa Wardhani Yudi Sapitri meneliti untuk meningkatkan partisipasi mata pelajaran IPA siswa. Sedangkan variabel Y yang penulis teliti adalah untuk meningkatkan kemampuan kerja sama siswa.

²⁹ Puspa Wardhani Yudi Sapitri, *Penerapan Model Pair checks Untuk Meningkatkan Partisipasi Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas V SD Negeri Kitoharjo -3 Pati*, (Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma 2017), diakses pada 28 Oktober 2020 pkl 19:50 WIB.

C. Kerangka Berpikir

Pada saat ini, masih banyak siswa yang suka memilih-milih teman dan kurang partisipasi dalam melaksanakan tugas kelompok. Masih banyak siswa yang tidak mau untuk bekerja sama dengan teman ketika pembelajaran di sekolah. Untuk itu guru perlu menerapkan model atau metode pembelajaran yang mampu meningkatkan kerja sama siswa dalam proses pembelajaran, dan jawabannya ada pada Model pembelajaran *pair checks* (pasangan mengecek). Model pembelajaran ini melibatkan siswa untuk saling bekerja sama dengan baik, bertanya dan mengemukakan pendapatnya dalam proses pembelajaran sehingga mampu meningkatkan pemahaman dan kerja sama siswa dalam kelompok. Oleh sebab itu, penerapan model pembelajaran ini diasumsikan mampu meningkatkan kemampuan kerja sama siswa.



Gambar II.1
Kerangka berpikir

D. Indikator Keberhasilan

1. Indikator Keberhasilan

Indikator kinerja adalah satu kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam meningkatkan atau memperbaiki kualitas pembelajaran di kelas. Indikator kinerja harus realistis dan dapat diukur (jelas cara mengukurnya). Indikator kinerja dalam penelitian ini adalah:

a. Indikator Aktivitas Guru

Adapun indikator aktifitas guru dalam menerapkan model pembelajaran *pair checks* (pasangan mengecek).

- 1) Guru Membagi siswa di kelas ke dalam kelompok-kelompok yang terdiri atas 4 orang.
- 2) Guru membagi lagi kelompok-kelompok siswa tersebut menjadi berpasang-pasangan. Jadi, akan ada patner A dan patner B pada kedua pasangan.
- 3) Guru memberikan setiap pasangan sebuah LKPD untuk dikerjakan. LKPD terdiri dari beberapa soal atau permasalahan (jumlahnya genap).
- 4) Guru memberikan kesempatan kepada patner A untuk mengerjakan soal nomor 1, sementara patner B mengamati, memberi motivasi, membimbing (bila diperlukan) patner A selama mengerjakan soal nomor 1.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- 5) Selanjutnya bertukar peran, guru memberikan kesempatan patner B mengerjakan soal nomor 2, dan patner A mengamati, memberi motivasi, membimbing (bila diperlukan) patner A selama mengerjakan soal nomor 2.
- 6) Guru memberi kesempatan kepada pasangan tersebut mengecek hasil pekerjaan mereka berdua dengan pasangan lain yang satu kelompok.
- 7) Guru memberi memberikan penghargaan (*reward*) kepada setiap kelompok yang memperoleh kesepakatan (kesamaan pendapat atau cara memecahkan masalah atau menyelesaikan soal). Guru dapat memberikan bimbingan bila kedua pasangan dalam kelompok tidak menemukan kesepakatan.

b. Indikator Aktivitas Siswa

Adapun indikator aktifitas siswa dalam menerapkan model pembelajaran *pair checks* (pasangan mengecek) sebagai berikut:

- 1) Siswa membentuk kelompok yang terdiri atas 4 orang.
- 2) Siswa membentuk lagi kelompok tersebut menjadi berpasangan-pasangan dengan nama patner A dan patner B .
- 3) Setiap pasangan mendapat LKPD yang terdiri atas 2 soal .
- 4) Patner A mendapat kesempatan saling bekerja sama untuk mengerjakan soal nomor 1, sementara patner B mengamati, memberi motivasi (bila diperlukan) patner A selama mengerjakan soal nomor 1.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

2. Indikator Kemampuan Kerja Sama Siswa

Adapun indikator kemampuan kerja sama siswa dalam penerapan model pembelajaran *pair checks* (pasangan mengecek) adalah:

- a. Menghargai pendapat dan pekerjaan teman.
- b. Saling membantu sesama anggota kelompok dan mau menjelaskan kepada anggota kelompok yang belum jelas.
- c. Ikut memecahkan masalah dalam kelompok sehingga mencapai kesepakatan.
- d. Mengambil giliran dalam menyelesaikan tugas kelompok.
- e. Berada dalam kelompok kerja saat kegiatan berlangsung.
- f. Tanggung jawab secara bersama-sama menyelesaikan pekerjaan
- g. Menyelesaikan tugas tepat waktu.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



E. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan uraian kerangka teoritis di atas, maka hipotesis tindakan penelitian ini adalah “Model Pembelajaran *pair checks* (pasangan mengecek) dapat Meningkatkan Kemampuan Kerja Sama pada Tema Daerah Tempat Tinggalku muatan pembelajaran IPA Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 014 Sungai Keranji.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

©Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 014 Sungai Keranji dengan jumlah siswa sebanyak 20 orang, 8 orang laki-laki dan 12 orang perempuan. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran *pair checks* (pasangan mengecek) untuk meningkatkan kemampuan kerja sama siswa.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 014 Sungai Keranji kelas IV mata pelajaran yang akan diteliti adalah muatan pembelajaran IPA. Adapun waktu penelitian dilaksanakan selama 3 bulan terhitung mulai pada bulan Maret-Mei 2021.

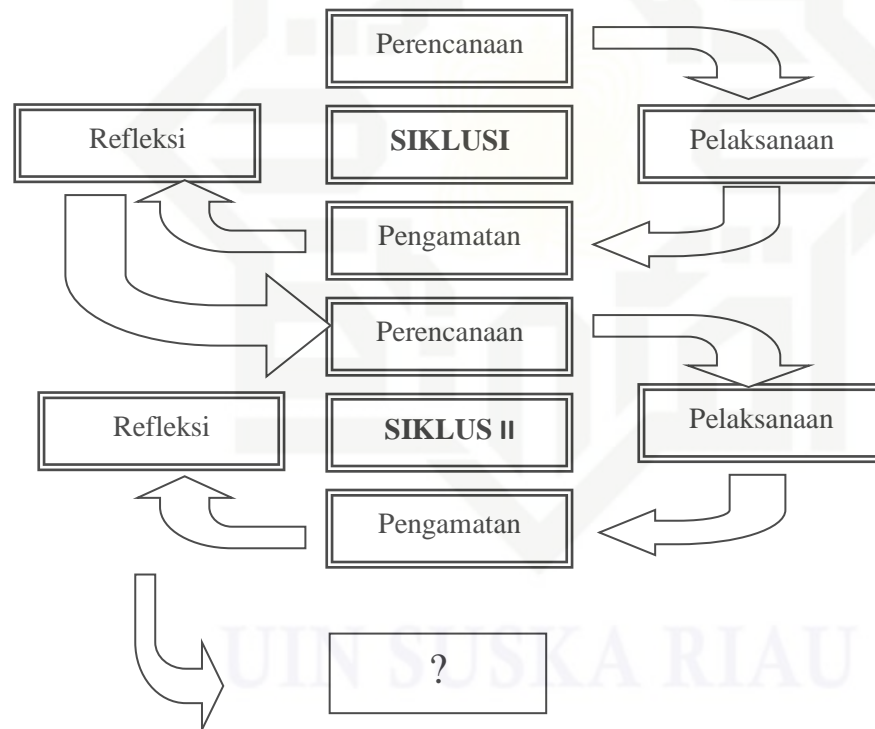
C. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas adalah suatu pengamatan terhadap kegiatan yang sengaja dimunculkan, dan terjadi dalam sebuah kelas. Oleh karena itu, maka rancangan penelitian di lakukan dua siklus, masing-masing siklus melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Empat langkah tersebut saling berkaitan dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas. Hubungan keempat tindakan tersebut terlihat pada bagan berikut:

Arikunto menyatakan bahwa secara garis besar penelitian tindakan kelas dilaksanakan melalui empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK).³⁰

Penelitian ini dirancang dalam 2 siklus. Satu siklus dilaksanakan dua kali tatap muka, sehingga dua siklus yaitu empat kali tatap muka. Adapun daur siklus penelitian tindakan kelas (PTK) adalah sebagai berikut:



Gambar III.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

³⁰Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), h. 16.

1. Perencanaan Tindakan

Dalam perencanaan atau persiapan tindakan ini, langkah-langkah yang dilakukan adalah guru sebagai berikut:

- a. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) berdasarkan silabus yang memuat penyusunan kompetensi dasar (KD) dengan tindakan.
- b. Pengamatan, peneliti meminta kesediaan teman sejawat untuk menjadi observer dalam pelaksanaan tindakan kelas.
- c. Mempersiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran melalui model penerapan pembelajaran kooperatif *pair checks* (pasangan mengecek) serta lembar observasi untuk mengamati kemampuan kerja sama siswa saat proses pembelajaran berlangsung.

2. Pelaksanaan Tindakan

Adapun langkah-langkah yang harus dilakukan dalam menerapkan model pembelajaran *pair checks* (pasangan mengecek) yaitu sebagai berikut:

a. Kegiatan Awal

Kegiatan awal dilaksanakan selama 5 menit dengan membuka pelajaran dan memberi salam, guru mempersiapkan kelas sebelum belajar dengan berdoa dan memeriksa kerapian kelas, guru mengabsen siswa, memotivasi, menjelaskan model pembelajaran yang akan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilaksanakan, menjelaskan tujuan pembelajaran dan memberikan apersepsi.

b. Kegiatan Inti

- 1) Siswa mengamati gambar yang terdapat di dalam LKS.
- 2) Siswa dan guru saling tanya jawab terkait teks terdapat di dalam LKS.
- 3) Siswa membentuk kelompok yang terdiri atas 4 orang.
- 4) Siswa membentuk lagi kelompok tersebut menjadi berpasangan dengan nama patner A dan patner B.
- 5) Setiap pasangan mendapat LKPD yang terdiri atas 2 soal.
- 6) Patner A mendapat kesempatan saling bekerja sama untuk mengerjakan soal nomor 1, sementara patner B mengamati, memberi motivasi (bila diperlukan) patner A selama mengerjakan soal nomor 1.
- 7) Siswa bertukar peran, patner B saling bekerja sama mengerjakan soal nomor 2, dan patner A mengamati, memberi motivasi, membimbing (bila diperlukan) patner A selama mengerjakan soal nomor 2.
- 8) Setelah mengerjakan 2 soal patner A mengecek hasil pekerjaan patner B, dan sebaliknya patner B mengecek hasil pekerjaan patner A.
- 9) Siswa membuat kesepakatan bersama dan menyelesaikan soal.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

c. Kegiatan Akhir

- 1) Guru melakukan penilaian untuk mengetahui tingkat ketercapaian indikator.
- 2) Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang telah menunjukkan sikap disiplin, aktif dan kerja sama.
- 3) Siswa mencatat informasi tentang tugas untuk pertemuan berikutnya .
- 4) Salah seorang siswa memimpin doa untuk mengakhiri pembelajaran.
- 5) Guru mengucapkan salam dan menutup pembelajaran.

3. Observasi

Dalam pelaksanaan penelitian juga melibatkan pengamat, tugas dari pengamat tersebut adalah untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung. Tujuannya adalah untuk mengetahui kualitas pelaksanaan tindakan. Waktu pelaksanaan observasi dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dengan melibatkan dua orang pengamat yaitu teman sejawat sebagai observer aktivitas guru dan guru wali kelas IV sebagai observer aktivitas siswa. Pengamatan dilakukan untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Tujuannya untuk memberikan masukan atau pendapat terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, sehingga saran dan kritik dari



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hal ini merupakan hak milik UIN Suska Riau

pengamat dapat digunakan untuk memperbaiki pembelajaran pertemuan berikutnya.

4. Refleksi

Refleksi dilakukan untuk mengetahui kekurangan-kekurangan yang terjadi dalam proses pembelajaran pada setiap pertemuan, jika dalam suatu siklus terdapat kekurangan yang menyebabkan aktivitas pada pelajaran tematik belum meningkat maka akan dilakukan perbaikan, proses pembelajarannya akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode penelitian data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian tindakan kelas, teknik mengumpulkan data disebut dengan monitoring. Tahap ini merupakan tahap penting karena dengan terkumpulnya data, maka peneliti akan mendapatkan hasil penelitian yang sesuai dengan hipotesis atau tidak. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini melalui observasi dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek yang diteliti. Observasi dalam penelitian ini dilaksanakan untuk mengamati aktivitas guru, siswa dan kemampuan bekerja sama yang ditunjukkan siswa selama pembelajaran berlangsung. Observasi dilakukan pada tiap pertemuan.



1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Data yang diperoleh dari observasi ini berupa catatan kemampuan kerja sama siswa dalam lembar pengamatan yang telah dipersiapkan dan dilakukan oleh siswa.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, namun melalui dokumen. Data yang diperoleh melalui dokumen berupa foto-foto Kegiatan pembelajaran. Dokumentasi juga dilakukan pada dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian tindakan kelas berupa lembar jawaban penyelidikan kelompok dan daftar kelompok.

E. Teknik Analisis Data

1. Aktivitas Guru dan Siswa

Setelah data terkumpul melalui teknik observasi, data tersebut kemudian diolah dengan menggunakan rumus persentase, yaitu:³¹

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

F = Frekuensi aktivitas siswa/guru

N = Jumlah frekuensi

P = Angka persentase aktivitas siswa dan guru

100% = Bilangan tetap

³¹ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Wali Pers, 2014), h. 43.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam menentukan kriteria penilaian terkait aktivitas guru dan aktivitas siswa, maka dilakukan pengelompokan atas empat kriteria penilaian. Kriteria penilaian tersebut adalah sebagai berikut:³²

Tabel III.1
Interval Kategori Aktivitas Guru dan Siswa

No	Interval (%)	Kategori
1	91 – 100	Sangat Tinggi
2	76 – 90	Tinggi
3	55 – 75	Cukup Tinggi
4	0 – 54	Kurang Tinggi

2. Kerja Sama Siswa

Data penelitian ini berupa data kualitatif yaitu kemampuan kerja sama siswa dilihat berdasarkan kriteria sangat tinggi, tinggi, cukup tinggi, kurang tinggi, sangat rendah.³³

Data yang diperoleh dianalisis dengan rumus deskriptif presentase sebagai berikut:³⁴

$$\% = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

% = Presentase kemampuan kerjasama siswa kelas IV

N = Nilai yang semestinya diperoleh responden

n = Nilai yang diperoleh responden

³² Zainal Aqib, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Yrama Widya, 2009), h. 48.

³³ Riduan, *Belajar Mudah Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h.89.

³⁴ M. Ali, *Prosedur dan Strategi Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Angkasa, 2013), h.201.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil perhitungan dalam bentuk persentase kemudian diinterpretasikan ke dalam tabel kriteria kemampuan kerjasama siswa yang kemudian di deskripsikan.

Tabel III. 2
Katagori Penilaian Kemampuan Kerja sama Siswa

No	Kriteria	Interval Skor (%)
1	81 – 100	Sangat Tinggi
2	61 - 80	Tinggi
3	41 - 60	Cukup Tinggi
4	21 - 40	Kurang Tinggi
5	0 - 20	Sangat Rendah

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data bahwa Penerapan Model Pembelajaran *pair checks* (pasangan mengecek) untuk Meningkatkan Kemampuan Kerja Sama Siswa pada Tema Daerah Tempat Tinggalku Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 014 Sungai Keranji yang dilaksanakan menunjukkan adanya peningkatan. Hal ini dapat diketahui dari sebelum tindakan yang hanya mencapai 40,85% yang berada pada rentang 21-40% dengan katagori Kurang Tinggi. Setelah dilakukan tindakan pada siklus I kemampuan kerja sama siswa meningkat menjadi 53,71% . Angka ini berda pada rentang 41-50% dengan katagori Cukup Tinggi. Sedangkan pada siklus II kemampuan kerja sama siswa terjadi peningkat menjadi 80,28%. Angka ini berada pada rentang 81-100% dengan katagori Sangat Tinggi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan kerja sama siswa pada tema daerah tempat tinggalku di kelas IV Sekolah Dasar Negeri 014 Sungai Keranji dapat ditingkatkan melalui penerapan Model Pembelajaran *pair checks* (pasangan mengecek).

B. Saran

Berdasarkan simpulan hasil penelitian mengenai penerapan model pembelajaran *pair checks* (pasangan mengecek) yang dapat meningkatkan kemampuan kerja sama siswa pada tema daerah tempat tinggalku di kelas IV



Sekolah Dasar Negeri 014 Sungai Keranji yang telah dilaksanakan, penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pada penerapan model pembelajaran *pair checks* (pasangan mengecek) dapat dijadikan alternatif dalam pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan kerja sama siswa.
2. Model pembelajaran tidak hanya dipakai pada muatan pembelajaran IPA saja, model pembelajaran ini juga dapat digunakan pada muatan pembelajaran IPS, PKN B. Indonesia, dan lain-lain.
3. Bagi peneliti yang datang agar dapat menjadikan penelitian ini sebagai landasan atau referensi agar hasil penelitian yang akan datang lebih baik lagi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Herwanto. 2015. *Peningkatan Kerja Sama Siswa dan Prestasi Belajar IPS Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD pada Siswa Kelas III SD Negeri Dengung Yogyakarta*. Yogyakarta: Universitas Sanata Darma.
- Anas Sudijono. 2014. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Wali Pers.
- Aris Shohimin. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Dadang Suharja, Ridwan dan Enas. 2012. *Ekonomi dan Pembiayaan Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Dewi Anjani dkk. 2017. *Profil Keterampilan Kerja Sama dalam Kelompok Siswa XI Smsa Negeri 8 Surakarta pada Materi Sistem Peredaran Darah*. Jurnal Seminar Nasional Pendidikan Sains II. Vol. 16. No. 1, ISSN. 2528-5742.
- Erida Reniningsih. 2011. *Peningkatan Kemampuan Kerja Sama Siswa Melalui Group Investigation Pada Mata Pelajaran Pengolahan Makanan Kontinental di SMK Sahid Surakarta*. Surakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Erzitka Inkadatu, 2017, *Peran Pendidikan Jasmani dalam Mengembangkan Karakter Kerasama Siswa Kelas Atas Sd Negeri 2 Kalipetir*.
- Imas Kumiasih & Berlin Sani. 2017. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran Cet, Ke-V*. Surabaya: Kata Pena.
- Isro'atun dan Amelia Rosmala. 2018. *Model-Model Pembelajaran Matematika*. Jakarta: Bumi Aksara.
- M. Ali. 2013. *Prosedur dan Strategi Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Angkasa.
- M. Huda. 2011. *Cooperative Learning*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Majid. A. 2017. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Miftahul Huda. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran Isu-Isu Metodis dan Paradigmatik*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Miftahul Huda. 2014. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Mohammad Surya. 2015. *Psikologi Guru*. Bandung: Alfabeta.
- Nadia Siwi Hapsari & Bertha Yonata. 2014. *Keterampilan Kerja Sama saat Diskusi Kelompok Siswa Kelas XII IPA Pada Meteri Asam Basa Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Di SMA Kemala Bhayangkari 1 Surabaya*. Jurnal Unesa Of Chemical Education. Vol. 3. No. 2. ISSN: 2252-9454.
- Nurul Fahma Hidayah, dkk. 2018. *Pengaruh Model Pembelajaran Pair Checks Terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas X IIS*. Bandar Lampung: FKIP Unila Jalan Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro.
- Puspa Wardhani Yudi Sapitri. 2017. *Penerapan Model Pair Checks untuk Meningkatkan Partisipasi Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas V SD Negeri Kitoharjo -3 Pati*. Yogyakarta: Universitas Sanata Darma.
- Reny Widyaningrum. 2015. *Penerapan Metode Pembelajaranpair Check untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V MIN Mergayu Bandung Tulungagung*. Bandung: IAIN Tulungagung.
- Riduan. 2011. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Riduan. 2012. *Belajar Mudah Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Rusman. 2015. *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Selpiyanti Nasia, dkk. 2014. *Meningkatkan Kerja Sama Siswa pada Pembelajaran PKN Melalui Value Clarification Technique (VCT) di Kelas IV GKLB Sabang*. Jurnal k kreatif tatkulo online. vol. 2 no. 3. ISSN 2354-614X.
- Suhardi. 2013. *Peningkatan Partisipasi dan Kerja Sama Siswa Menggunakan Model Kooperatif Tipe Jigsaw pada Meteri Protozoa Kelas X Sma Negeri Pengasih*. Jurnal Pendidikan Matematika Dan Sains Vol. 1. No. 2.
- Suharsimi Arikunto. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syaiful Bahri Djamarah. 2014. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- T. Riyanto & Martinus 2008. *Kelompok Kerja Yang Efektif*. Yogyakarta: Kanistus.
- Yudi Wijanarko. 2017. *Model Pembelajaran Make Match Untuk Lingkungan Pembelajaran IPA yang Menyenangkan*. Jurnal Taman Cendikia. Vol. 01. No. 01. p-ISSN: 2579-5112.



1. Diilang dari Undang-Undang
2. Diilang dari Undang-Undang
3. Diilang dari Undang-Undang
4. Diilang dari Undang-Undang
5. Diilang dari Undang-Undang
6. Diilang dari Undang-Undang
7. Diilang dari Undang-Undang
8. Diilang dari Undang-Undang
9. Diilang dari Undang-Undang
10. Diilang dari Undang-Undang
11. Diilang dari Undang-Undang
12. Diilang dari Undang-Undang
13. Diilang dari Undang-Undang
14. Diilang dari Undang-Undang
15. Diilang dari Undang-Undang
16. Diilang dari Undang-Undang
17. Diilang dari Undang-Undang
18. Diilang dari Undang-Undang
19. Diilang dari Undang-Undang
20. Diilang dari Undang-Undang
21. Diilang dari Undang-Undang
22. Diilang dari Undang-Undang
23. Diilang dari Undang-Undang
24. Diilang dari Undang-Undang
25. Diilang dari Undang-Undang
26. Diilang dari Undang-Undang
27. Diilang dari Undang-Undang
28. Diilang dari Undang-Undang
29. Diilang dari Undang-Undang
30. Diilang dari Undang-Undang
31. Diilang dari Undang-Undang
32. Diilang dari Undang-Undang
33. Diilang dari Undang-Undang
34. Diilang dari Undang-Undang
35. Diilang dari Undang-Undang
36. Diilang dari Undang-Undang
37. Diilang dari Undang-Undang
38. Diilang dari Undang-Undang
39. Diilang dari Undang-Undang
40. Diilang dari Undang-Undang
41. Diilang dari Undang-Undang
42. Diilang dari Undang-Undang
43. Diilang dari Undang-Undang
44. Diilang dari Undang-Undang
45. Diilang dari Undang-Undang
46. Diilang dari Undang-Undang
47. Diilang dari Undang-Undang
48. Diilang dari Undang-Undang
49. Diilang dari Undang-Undang
50. Diilang dari Undang-Undang
51. Diilang dari Undang-Undang
52. Diilang dari Undang-Undang
53. Diilang dari Undang-Undang
54. Diilang dari Undang-Undang
55. Diilang dari Undang-Undang
56. Diilang dari Undang-Undang
57. Diilang dari Undang-Undang
58. Diilang dari Undang-Undang
59. Diilang dari Undang-Undang
60. Diilang dari Undang-Undang
61. Diilang dari Undang-Undang
62. Diilang dari Undang-Undang
63. Diilang dari Undang-Undang
64. Diilang dari Undang-Undang
65. Diilang dari Undang-Undang
66. Diilang dari Undang-Undang
67. Diilang dari Undang-Undang
68. Diilang dari Undang-Undang
69. Diilang dari Undang-Undang
70. Diilang dari Undang-Undang
71. Diilang dari Undang-Undang
72. Diilang dari Undang-Undang
73. Diilang dari Undang-Undang
74. Diilang dari Undang-Undang
75. Diilang dari Undang-Undang
76. Diilang dari Undang-Undang
77. Diilang dari Undang-Undang
78. Diilang dari Undang-Undang
79. Diilang dari Undang-Undang
80. Diilang dari Undang-Undang
81. Diilang dari Undang-Undang
82. Diilang dari Undang-Undang
83. Diilang dari Undang-Undang
84. Diilang dari Undang-Undang
85. Diilang dari Undang-Undang
86. Diilang dari Undang-Undang
87. Diilang dari Undang-Undang
88. Diilang dari Undang-Undang
89. Diilang dari Undang-Undang
90. Diilang dari Undang-Undang
91. Diilang dari Undang-Undang
92. Diilang dari Undang-Undang
93. Diilang dari Undang-Undang
94. Diilang dari Undang-Undang
95. Diilang dari Undang-Undang
96. Diilang dari Undang-Undang
97. Diilang dari Undang-Undang
98. Diilang dari Undang-Undang
99. Diilang dari Undang-Undang
100. Diilang dari Undang-Undang

Yuyun Dwi Hayanti. 2020. *Internalisasi Nilai Kerja Sama dalam Model Project Based Learning*. Jurnal Pendidikan Dasar. Vol. 1. No. 1. E-ISSN xxx-xxx.

Zainal Aqib. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yrama Widya.



Silabus Tematik Kelas IV

Tema 8 : Daerah Tempat Tinggalku
Subtema 1 : Lingkungan Tempat Tinggalku

KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Ilmu Pengetahuan	3.4 Menghubungkan gaya	3.4.1 Mengetahui gaya	• Gaya dengan	• Melakukan percobaan		• Menuliskan hasil		

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Alam.	dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar. 4.4 Menyajikan hasil percobaan tentang hubungan antara gaya dan gerak.	dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar dengan tepat. 3.4.2 Menjelaskan gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar dengan tepat. 4.4.1 Mengiden	gerak pada peristiwa.	untuk mengetahui pengaruh gaya terhadap arah gerak benda. • Melakukan percobaan untuk mengetahui pengaruh gaya terhadap kecepatan		percobaan untuk mengetahui pengaruh gaya terhadap arah gerak benda. • Menuliskan hasil percobaan untuk mengetahui pengaruh gaya		

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		tifikasi hubungan antara gaya dan gerak dengan benar. 4.4.2 Mempres entasikan hasil percobaan tentang hubungan antara gaya dan gerak dengan benar.		gerak benda.		terhadap kecepatan gerak benda.		

Undang-Undang

sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

meningkatkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mengetahui
Kepala Sekolah,



SURAI SUBYO SUSANTO. S.Pd.

NIP. 19670503 199602 1 001

Sungai Keranji, ~~Maret~~ 2021.

Guru Kelas 4

ISVADILA

NIM. 11718200878

UIN SUSKA RIAU

Tema 8 : Daerah Tempat Tinggalku
 Subtema 2 : Keunikan Daerah Tempat Tinggalku

KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sum ber Bela jar
----------------	------------------	-----------	---------------------	-----------------------	-------------------------------	-----------	---------------	---------------------------

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Ilmu Pengetahuan Alam.	3.4Menghumbungkan gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar. 4.4Menyajikan hasil percobaan tentang hubungan antara gaya dan gerak.	3.4.1Mengidentifikasi gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar dengan tepat. 3.4.2Menjelaskan gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar dengan tepat.	<ul style="list-style-type: none"> Gaya dengan gerak pada peristiwa. 	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan percobaan untuk mengetahui pengaruh gaya terhadap gerak benda. Mengidentifikasi pengaruh gaya terhadap gerak benda. 		<ul style="list-style-type: none"> Menuliskan hasil percobaan untuk mengetahui pengaruh gaya terhadap gerak benda. Menunjukkan hasil percobaan untuk mengetahui pengaruh gaya terhadap gerak benda. 		

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Pendidikan Penguatan Karakter	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
		4.4.1 Menyebutkan hubungan antara gaya dan gerak dengan benar. 4.4.2Mempresen- tasikan hasil percobaan tentang hubungan antara gaya dan gerak dengan benar.				<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasikan pengaruh gaya terhadap gerak benda. 		

Undang-Undang

sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

meningkatkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mengetahui
Kepala Sekolah,



SURAJI SUBYO SUSANTO. S.Pd.

NIP. 19670503 199602 1 001

Sungai Keranji, ~~March~~ 2021.

Guru Kelas 4

ISVADILA

NIM. 11718200878

UIN SUSKA RIAU



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SDN 014 SUNGAI KERANJI
Kelas / Semester	: IV / 2
Tema 8	: Daerah Tempat Tinggalku
Subtema 1	: Lingkungan Tempat Tinggalku
Alokasi Waktu	: 1 x Pertemuan (2 x 35 Menit)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



B. KOMPETENSI DASAR (KD)

Kompetensi Dasar		Indikator Pencapaian Kompetensi	
3.4	Menghubungkan gaya dan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar.	3.4.1	Menjelaskan pengertian gaya dan gerak dengan benar.
4.4	Menyajikan hasil percobaan tentang hubungan antara gaya dan gerak.	3.4.1	Menjelaskan perbedaan gaya dan gerak.
		4.4.1	Mempraktikkan gaya dorongan dan tarikan.
		4.4.2	Menyajikan hasil percobaan tentang gaya dan gerak secara tertulis.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan kegiatan mengamati gambar anak menarik dan mendorong ayunan, siswa dapat mengetahui pengertian gaya dan gerak dengan benar.
2. Dengan berdiskusi tentang perbedaan gaya dan gerak, siswa dapat menjelaskan perbedaan gaya dan gerak.
3. Dengan mendorong dan menarik meja, siswa dapat mempraktikkan gaya dorongan dan tarikan.
4. Dengan kegiatan menulis hasil percobaan mendorong dan menarik meja, siswa dapat menyajikan hasil percobaan tentang gaya dan gerak secara tertulis.

D. MATERI PEMBELAJARAN

Gaya dan Gerak.

E. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

Model : *Pair Checks* (pasangan mengecek).

Metode : Diskusi, Ceramah, Tanya jawab dan Penugasan.

F. MEDIA DAN ALAT PEMBELAJARAN

Media : LKPD.

Alat : Spidol, papan tulis dan kertas.

G. SUMBER BELAJAR

1. Buku Pedoman Guru kelas 4 Tema 8 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).



2. Buku Siswa kelas 4 Tema 8 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).

3. Buku pengayaan kelas 4 Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku.

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi salam/menyapa siswa. 2. Guru mempersiapkan kelas sebelum belajar dengan berdoa dan memeriksa kerapian kelas. 3. Guru mengabsen siswa. 4. Guru memotivasi dan menjelaskan mengenai model pembelajaran yang akan dilaksanakan. 5. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran. 6. Guru memberikan apersepsi. 	5 Menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengamati gambar yang terdapat di dalam LKS. 2. Guru menjelaskan kepada siswa bahwa Udin melakukan tarikan dan dorongan terhadap ayunan. Tarikan dan dorongan yang diberikan Udin disebut gaya. Karena ayunan diberi gaya oleh Udin, ayunan itu pun bergerak. 3. Siswa diminta membaca pengertian gaya dan gerak pada buku siswa. 4. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk melakukan tanya jawab tentang pengertian gaya dan gerak jika belum paham. 5. Pada kegiatan AYO MENCoba: Siswa telah memahami pengertian gaya dan gerak. Kemudian, siswa diminta untuk melakukan percobaan untuk mengetahui pengaruh gaya tarikan dan dorongan terhadap arah gerak benda. 6. Percobaan ini dilakukan secara 	50 Menit



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegiatan

Deskripsi kegiatan

Alokasi waktu

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- berkelompok. Siswa membentuk kelompok yang terdiri atas 4 orang.
7. Siswa membentuk lagi kelompok tersebut menjadi berpasangan dengan nama patner A dan patner B. Siswa melakukan percobaan menggunakan alat berupa meja. Siswa mengikuti langkah kegiatan pada LKPD saat melakukan percobaan.
 8. Siswa saling bekerja sama dalam sebuah kelompok untuk melakukan percobaan.
 9. Selanjutnya, siswa diminta untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terdapat di dalam LKPD berdasarkan hasil percobaan yang telah dilakukan.
 10. Setiap pasangan mendapat LKPD dan di dalamnya terdapat soal yang jumlahnya genap.
 11. Patner A mendapat kesempatan saling bekerja sama untuk mengerjakan soal nomor 1, sementara patner B mengamati, memberi motivasi (bila diperlukan) patner A selama mengerjakan soal nomor 1.
 12. Siswa bertukar peran, patner B saling bekerja sama mengerjakan soal nomor 2, dan patner A mengamati, memberi motivasi, membimbing (bila diperlukan) patner A selama mengerjakan soal nomor 2.
 13. Setelah mengerjakan 2 soal patner A mengecek hasil pekerjaan patner B, dan sebaliknya patner B mengecek hasil pekerjaan patner A.
 14. Pada kegiatan AYO BERDISKUSI: Setelah siswa melakukan percobaan tentang gaya dan gerak, siswa



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
© Hak cipta milik UIN Suska Riau Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	berdiskusi bersama anggota kelompoknya tentang perbedaan gaya dan gerak. 15. Siswa membuat kesepakatan bersama dan menyelesaikan soal. 16. Siswa menuliskan hasil diskusinya. 17. Selanjutnya, siswa diminta mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelompok lain.	
Penutup	1. Guru melakukan penilaian untuk mengetahui tingkat ketercapaian indikator. 2. Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang telah menunjukkan sikap disiplin, aktif dan kerja sama. 3. Siswa mencatat informasi tentang tugas untuk pertemuan berikutnya. 4. Satu diantara siswa memimpin doa untuk mengakhiri pembelajaran dan mengucapkan salam.	15 Menit

Disetujui,
Guru kelas IV

Bisri

BISRI WAHYUDIN, S.Pd. SD

NIP. 19761213 201407 1 003

Sungai Keranji, Maret 2021

Peneliti

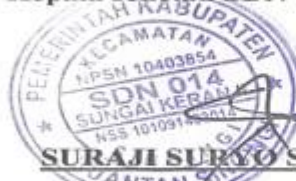
Isyadila

ISYADILA

NIM. 11718200878

Mengetahui,

Kepala sekolah SDN 014 Sungai Keranji



SURAJI SURYO SUSANTO, S.Pd.

NIP. 19670503 199602 1 001



Lampiran Materi

Gaya dan gerak

Di dekat rumah Udin di Jawa Barat juga terdapat taman bermain. Udin dan saudara-saudara sepupunya bermain di sana. Dita ingin bermain ayunan. Udin membantu Dita menarik dan mendorong ayunan.



Ayo Mengamati



Udin menarik ayunan. Kemudian, Udin mendorong ayunan. Udin telah memberikan gaya pada ayunan itu. Apakah yang dimaksud dengan gaya?

Gaya adalah suatu kekuatan yang mengakibatkan benda yang dikenainya dapat mengalami gerak, perubahan kedudukan, atau perubahan bentuk.

Gaya juga dapat diartikan sebagai tarikan atau dorongan yang dapat memengaruhi keadaan suatu benda.

Gaya yang diberikan Udin terhadap ayunan yaitu tarikan dan dorongan. Akibatnya, ayunan itu bergerak. Saat ditarik, ayunan bergerak ke belakang atau mendekati Udin. Saat didorong, ayunan bergerak ke depan atau menjauhi Udin. Apa yang dimaksud dengan gerak?

Gerak adalah perpindahan kedudukan suatu benda terhadap benda lainnya, baik perpindahan kedudukan yang mendekati maupun menjauhi suatu benda atau tempat asal akibat benda itu dikenai gaya.

1. Cipta Dilindungi Undang-Undang
 - a. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembar Kerja Peserta Didik

Ayo
Mencoba



Soal

1. a. Apakah yang dimaksud dengan gaya dan gerak?
b. Berilah contoh peristiwa yang menunjukkan bahwa gaya dapat membuat benda diam menjadi bergerak!
2. Perhatikan gambar di bawah!



Perhatikan gambar di atas!

- b. Apa yang terjadi pada meja saat ditarik?





RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SDN 014 SUNGAI KERANJI
Kelas / Semester	: IV / 2
Tema 8	: Daerah Tempat Tinggalku
Subtema 1	: Lingkungan Tempat Tinggalku
Alokasi Waktu	: 1 x Pertemuan (2 x 35 Menit)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



B. KOMPETENSI DASAR (KD)

Kompetensi Dasar		Indikator Pencapaian Kompetensi	
3.4	Menghubungkan gaya dan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar.	3.4.1	Menjelaskan perubahan gerak akibat gaya.
4.4	Menyajikan hasil percobaan tentang hubungan antara gaya dan gerak.	4.4.1	Menyajikan hasil percobaan yang dilakukan tentang pengaruh gaya dengan gerak dengan benar.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan berdiskusi dan kegiatan mendorong meja, siswa dapat mengetahui perubahan gerak akibat gaya.
2. Dengan menulis hasil percobaan, siswa dapat menyajikan hasil percobaan yang dilakukan tentang pengaruh gaya dengan gerak dengan benar.

D. MATERI PEMBELAJARAN

Pengaruh Gaya terhadap Gerak.

E. MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

Model : *Pair Checks* (pasangan mengecek).
 Metode : Diskusi, Ceramah, Tanya jawab dan Penugasan.

F. MEDIA DAN ALAT PEMBELAJARAN

Media : LKPD.
 Alat : Spidol, papan tulis dan kertas.

G. SUMBER BELAJAR

1. Buku Pedoman Guru kelas 4 Tema 8 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
2. Buku Siswa kelas 4 Tema 8 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
3. Buku pengayaan kelas 4 Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku.

Hal ini dapat dilindungi Undang-Undang
 1. Jarak mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutipkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengutipkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Jarak cipta milik UIN Suska Riau
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
3. Hak cipta Dilindungi Undang-Undang
4. Penyalinan sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari UIN Suska Riau.
5. Penyalinan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
6. Penyalinan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi salam/menyapa siswa. 2. Guru mempersiapkan kelas sebelum belajar dengan berdoa dan memeriksa kerapian kelas. 3. Guru mengabsen siswa. 4. Guru memotivasi dan menjelaskan mengenai model pembelajaran yang akan dilaksanakan. 5. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran. 6. Guru memberikan apersepsi. 	5 Menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengamati gambar yang terdapat di dalam LKS yaitu gambar seorang yang bernama Edo sedang mengendarai sepedanya. 2. Pada kegiatan AYO MENCoba: Siswa diminta membaca narasi pada buku siswa. Guru mengajak siswa mengingat kembali materi tentang gaya dan gerak. Gaya adalah suatu kekuatan yang mengakibatkan benda yang dikenainya dapat mengalami gerak, perubahan kedudukan, atau perubahan bentuk. Gaya juga dapat diartikan sebagai tarikan atau dorongan yang dapat memengaruhi keadaan suatu benda. Sementara itu, gerak adalah perpindahan kedudukan suatu benda terhadap benda lainnya, baik perpindahan kedudukan yang mendekati maupun menjauhi suatu benda atau tempat asal akibat benda itu dikenai gaya. Jadi, gaya memengaruhi gerak suatu benda. 3. Siswa dan guru saling tanya jawab terkait teks yang telah dibacakan yaitu tentang pengaruh gaya dan gerak. 4. Selanjutnya, siswa diminta untuk mencoba melakukan kegiatan untuk mengetahui pengaruh gaya terhadap gerak benda, yaitu perubahan gerak akibat gaya. 5. Siswa membentuk kelompok yang 	50 Menit



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
	<p>terdiri atas 4 orang.</p> <ol style="list-style-type: none"> Siswa membentuk lagi kelompok tersebut menjadi berpasang-pasangan dengan nama patner A dan patner B. Siswa melakukan percobaan menggunakan alat berupa meja. Siswa mengikuti langkah kegiatan pada LKPD saat melakukan percobaan Pada kegiatan AYO MENULIS: Siswa telah melakukan percobaan untuk mengetahui pengaruh gaya terhadap gerak benda. Selanjutnya, siswa diminta untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terdapat LKPD siswa berdasarkan hasil percobaan yang telah dilakukan. Setiap pasangan mendapat LKPD yang terdiri atas 2 soal. Patner A mendapat kesempatan saling bekerja sama untuk mengerjakan soal nomor 1, sementara patner B mengemati, memeberi motivasi (bila diperlukan) patner A selama mengerjakan soal nomor 1. Siswa bertukar peran, patner B saling bekerja sama mengerjakan soal nomor 2, dan patner A mengamati, memberi motivasi, membimbing (bila diperlukan) patner A selama mengerjakan soal nomor 2. Setelah mengerjakan 2 soal patner A mengecek hasil pekerjaan patner B, dan sebaliknya patner B mengecek hasil pekerjaan patner A. Siswa membuat kesepakatan bersama dan menyelesaikan soal. Selanjutnya, siswa diminta mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelompok lain. Guru memberikan kesempatan kepada kelompok lain untuk bertanya kepada kelompok yang tampil. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> Guru melakukan penilaian untuk mengetahui tingkat ketercapaian 	15 Menit



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
	<p>indikator.</p> <p>2. Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang telah menunjukkan sikap disiplin, aktif dan kerja sama.</p> <p>3. Satu diantara siswa memimpin doa untuk mengakhiri pembelajaran dan mengucapkan salam.</p>	

Disetujui,
Guru kelas IV

Bisri

BISRI WAHYUDIN, S.Pd. SD

NIP.19761213 201407 1 003

Sungai Keranji, Maret 2021

Peneliti

Isvadila

ISVADILA

NIM. 11718200878

Mengetahui,

Kepala sekolah SDN 014 Sungai Keranji



SURAJI SURYO SUSANTO, S.Pd.

NIP. 19670503 199602 1 001



Lampiran Meteri

Pengaruh Gaya terhadap Gerak

Pulang sekolah Edo mengendarai sepeda. Di jalan cukup ramai, Edo mengurangi kekuatan saat mengayuh sepedanya. Laju sepeda menjadi lambat. Di jalan lengang, Edo menambah kekuatan saat mengayuh sepeda. Laju sepeda menjadi cepat.

Kekuatan mengayuh memengaruhi laju sepeda. Saat Edo mengurangi kekuatan dalam mengayuh sepeda, Edo telah mengurangi gaya. Sepeda pun bergerak lambat atau pelan. Sebaliknya, saat Edo menambah kekuatan dalam mengayuh sepeda, Edo telah menambah gaya. Sepeda pun bergerak cepat. Dengan demikian, gaya berpengaruh terhadap gerak benda.

Apa kamu masih ingat tentang gaya dan gerak?



Tahukah kamu perbedaan gaya dan gerak benda? Gaya dapat memengaruhi gerak benda, sebagai berikut:

1. Benda Diam Menjadi Bergerak

Dalam kegiatan sehari-hari banyak sekali contoh gaya yang menyebabkan benda diam menjadi bergerak. Gerobak akan tetap diam

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

jika tidak ada gaya tarik dari sapi. Demikian juga sepeda akan tetap diam di tempat jika tidak diberi gaya dorong dengan cara mengayuh pedalnya. Contohnya lainnya adalah gerobak bakso yang didorong penjualnya akan bergerak maju.

2. Benda Bergerak Menjadi Diam

Pada saat naik sepeda, ketika mengerem sepeda menjadi lambat dan akhirnya berhenti. Berarti gaya dapat menyebabkan benda bergerak menjadi diam.

3. Perubahan Bentuk Benda

Contohnya pada saat terjadi tabrakan mobil, mobil bisa berubah bentuk karena gaya yang diberikan pada benda melebihi kekuatan bahan benda yang bertabrakan. Contoh lain adalah saat menggunakan lilin mainan (plastisin).

4. Perubahan Arah Gerak Benda

Pada pertandingan sepak bola ketika ditendang, bola akan bergerak maju sampai berhenti. Namun, dalam permainan sepak bola banyak pemainnya, sehingga gerakan bola selalu berubah. Hal ini disebabkan pengaruh gaya yang diberikan pada bola. Bola yang bergerak kencang akan berhenti atau berbalik arah saat dihadang dengan kaki. Contoh lain adalah sepeda motor yang melaju akan berbelok ketika setang dibelokkan. Gerak suatu benda dipengaruhi beberapa faktor, sebagai berikut:

- a. Permukaan suatu benda.
- b. Besar kecilnya gaya gesekan.
- c. Besar kecilnya gaya bekerja pada benda.
- d. Kemiringan permukaan benda.



Lembar Kerja Peserta Didik

Ayo
mencoba



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Tujuan : Menjelaskan pengaruh gaya terhadap gerak benda.
2. Alat dan bahan
 - Alat-alat tulis
 - Tabel pengamatan
 - Bola kursi meja sepeda
3. Cara kerja
 - Siapkan alat tulis dan tabel pengamatan yang diperlukan
 - Lakukanlah percobaan yaitu mendorong meja, menendang bola, dan menarik kursi dengan teman sekelompokmu secara bergantian lalu amati apa yang terjadi
 - Yaitu patner A yang melakukan percobaan, sedangkan patner B yang mengamati. (begitu sebaliknya)
 - Setelah melakukan percobaan. Isilah tabel pada di bawah ini dan pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

Soal

1. a. Hasil Pengamatan

No	Kegiatan	Tulis kejadian
1	Sepeda didorong	Menyebabkan sepeda bergerak ke depan, lama kelamaan akan berhenti
2	Bola ditendang	
3	Meja didorong	
4	Kursi ditarik	



b. **Pengaruh gaya terhadap benda diam**

- Jika bola di tendang maka bola akan.....
- Karena akibat gaya gesek dari permukaan lantai, maka bola lama kelamaan akan.....

Pengaruh gaya terhadap benda bergerak

- Jika sepeda didorong pada waktu sepeda berjalan, maka sepeda semakin.....gerakannya.
 - Dan sebaliknya jika sepeda ditarik pada waktu jalan, maka sepeda akan....gerakannya.
 - Gaya adalah
 - Gaya memiliki pengaruh terhadap.....dan.....
2. a. Jelaskan kenapa jika kita dorong meja dipermukaan lantai yang licin lebih mudah
- dirorong?.....
- b. Jelaskan apa yang terjadi jika kita menendang bola ke depan, kemudian bola terkena teman kita. Bagaimanakah arah bola yang tadi ditendang?.....

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan	: SDN 014 SUNGAI KERANJI
Kelas / Semester	: IV / 2
Tema 8	: Daerah Tempat Tinggalku
Subtema 2	: Keunikan Daerah Tempat Tinggalku
Alokasi Waktu	: 1 x Pertemuan (2 x 35 Menit)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



B. KOMPETENSI DASAR (KD)

Kompetensi Dasar		Indikator Pencapaian Kompetensi	
3.4 4.4	Menghubungkan gaya dan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar. Menyajikan hasil percobaan tentang hubungan antara gaya dan gerak.	3.4.1	Mengamati gambar orang mendorong dan menarik gerobak.
		3.4.2	Menyebutkan beragam gaya yang terdapat di lingkungan sekitar.
		3.4.3	Menjelaskan pengaruh gaya terhadap gerakan benda.
		4.4.1	Melakukan percobaan gaya tarik.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan kegiatan mengamati gambar orang mendorong dan menarik gerobak, siswa dapat menyebutkan beragam gaya yang terdapat di lingkungan sekitar.
2. Dengan ceramah dan tanya jawab siswa dapat mengetahui pengaruh gaya terhadap gerakan benda.
3. Dengan kegiatan mencoba melakukan percobaan gaya tarikan, siswa dapat menjelaskan pengaruh gaya terhadap gerakan benda.

D. MATERI PEMBELAJARAN

Gaya Dorong dan Gaya Tarik.

E. PENDEKATAN, MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

Model : *Pair Checks* (pasangan mengecek).

Metode : Diskusi, Ceramah, Tanya jawab dan Penugasan.

F. MEDIA DAN ALAT PEMBELAJARAN

Media : LKPD.

Alat : Spidol, papan tulis dan kertas.

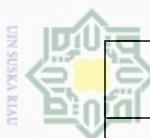


G. SUMBER BELAJAR

1. Buku Pedoman Guru kelas 4 Tema 8 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
2. Buku Siswa kelas 4 Tema 8 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
3. Buku pengayaan kelas 4 Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku.

H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi salam/menyapa siswa. 2. Guru mempersiapkan kelas sebelum belajar dengan berdoa dan memeriksa kerapian kelas. 3. Guru mengabsen siswa. 4. Guru memotivasi dan menjelaskan mengenai model pembelajaran yang akan dilaksanakan. 5. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran 6. Guru memberikan apersepsi. 	5 Menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengamati gambar yang terdapat di dalam LKS yaitu gambar petugas kebersihan sedang mendorong gerobak sampah di kawasan Candi. 2. Guru memberi stimulus kepada siswa melalui pertanyaan: Apakah yang dilakukan petugas kebersihan pada gambar? 3. Guru memberi kesempatan kepada beberapa siswa untuk mengemukakan jawabannya di depan kelas. 4. Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan pengertian gaya berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan. Gaya dapat diartikan sebagai tarikan atau dorongan yang dapat memengaruhi keadaan suatu benda. 5. Pada kegiatan AYO MENCoba : Siswa telah memahami bahwa gaya dapat diartikan sebagai tarikan atau dorongan yang dapat memengaruhi keadaan suatu benda. Selanjutnya, siswa diajak untuk melakukan percobaan untuk mengetahui 	50 Menit



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegiatan

Deskripsi kegiatan

Alokasi waktu

- macam pengaruh gaya terhadap gerakan benda.
6. Siswa membentuk kelompok yang terdiri atas 4 orang.
 7. Langkah percobaan dilakukan secara berpasangan.
 8. Siswa membentuk lagi kelompok tersebut menjadi berpasang-pasangan dengan nama patner A dan patner B.
 9. Siswa menyiapkan alat yang diperlukan dengan bimbingan guru.
 10. Setiap pasangan mendapat LKPD di dalamnya terdapat langkah-langkah percobaan dan beberapa pertanyaan yang jumlah genap
 11. Setelah selesai melakukan langkah percobaan pertama, siswa menjawab pertanyaan. Jawaban pertanyaan sesuai dengan hasil percobaan yang dilakukan siswa.
 12. Petner A mendapat kesempatan saling bekerja sama untuk mengerjakan soal nomor 1, sementara patner B mengemati, memeberi motivasi (bila diperlukan) patner A selama mengerjakan soal nomor 1.
 13. Siswa bertukar peran, patner B saling bekerja sama mengerjakan soal nomor 2, dan patner A mengamati, memberi motivasi, membimbing (bila diperlukan) patner A selama mengerjakan soal nomor 2.
 14. Setelah mengerjakan 2 soal patner A mengecek hasil pekerjaan patner B, dan sebaliknya patner B mengecek hasil pekerjaan patner A.
 15. Siswa membuat kesepakatan bersama dan menyelesaikan soal.
 16. Guru meminta setiap kelompok untuk mempresentasikan hasil percobaannya ke depan kelas.

Penutup

1. Guru melakukan penilaian untuk mengetahui tingkat ketercapaian indikator.
2. Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang telah menunjukkan sikap disiplin, aktif dan kerja sama.

15 Menit



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
	3. Siswa mencatat informasi tentang tugas untuk pertemuan berikutnya. 4. Satu diantara siswa memimpin doa untuk mengakhiri pembelajaran dan mengucapkan salam.	

Disetujui,
Guru kelas IV

BISRI WAHYUDIN, S.Pd. SD

NIP.19761213 201407 1 003

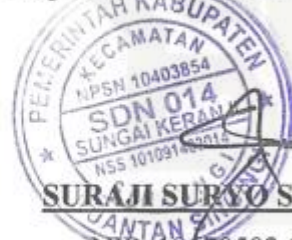
Sungai Keranji, Maret 2021
Peneliti

ISVADILA

NIM. 11718200878

Mengetahui,

Kepala sekolah SDN 014 Sungai Keranji



SURAJI SURYO SUSANTO, S.Pd.

NIP.19670503 199602 1 001

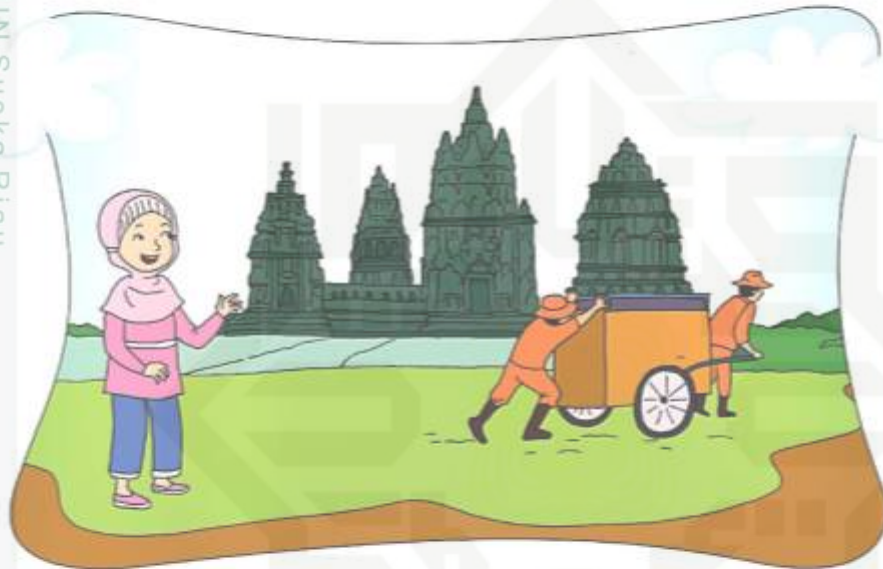


Lampiran Materi

Gaya Dorong dan Gaya Tarik

Ayo Mengamati

Saat Siti berwisata ke candi Prambanan, dia melihat petugas kebersihan membersihkan kawasan candi.



Perhatikan gambar di atas. Ingatkah kamu tentang gaya? Menurutmu, apakah petugas kebersihan pada gambar melakukan gaya? Jelaskan!

Gerakan mendorong atau menarik yang menyebabkan benda bergerak disebut gaya.

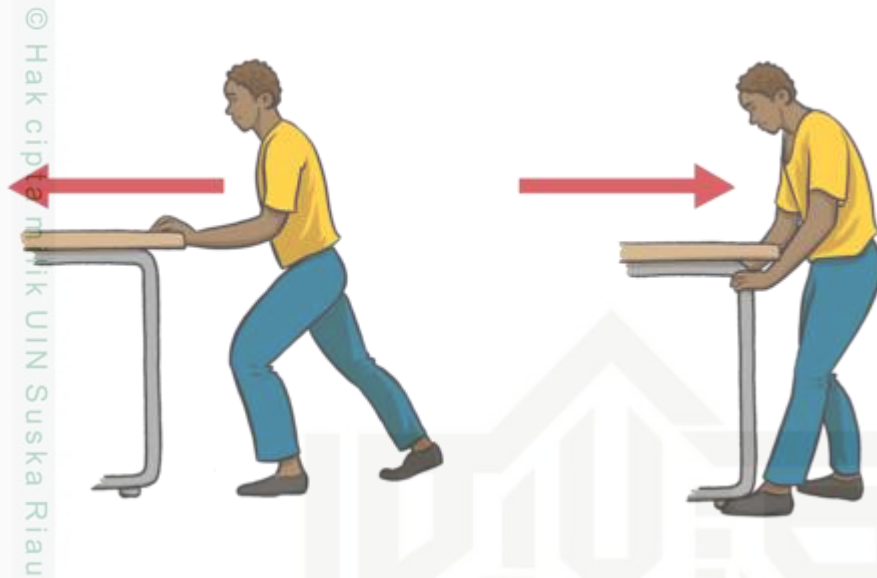
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta © SITI NURUL HIKMAH SUSKA RIAU
Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau

Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Dalam kehidupan sehari-hari kita melakukan berbagai macam gaya, antara lain gaya tarik dan gaya dorong. Perhatikan gambar di bawah ini!



Gambar pertama menunjukkan adanya gaya dorong terhadap meja. Dorongan yang dilakukan dari belakang meja menyebabkan meja bergerak maju. Makin besar gaya dorongan yang diberikan, maka meja bergerak makin cepat. Jadi, besar kecilnya gaya berpengaruh terhadap kecepatan gerak benda. Arah dorongan berasal memengaruhi arah gerak meja. Jika didorong ke depan meja akan bergerak ke depan. Jika didorong kesamping maka meja akan bergerak ke samping. Gambar kedua menunjukkan adanya gaya tarik terhadap meja. Sama halnya yang terjadi dengan dorongan, besar kecilnya gaya saat menarik benda juga berpengaruh terhadap kecepatan gerak. Arah datangnya tarikan juga mempengaruhi arah gerak benda.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

UIN SUSKA RIAU



Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Ayo Mencoba



Lakukan percobaan di bawah ini secara berpasangan.

Mendorong Meja Sendiri dan Bersama Teman

Tujuan : Mengetahui perubahan gerak akibat gaya.

Alat : Meja.

Langkah kegiatan

1. Letakkan meja di tempat yang cukup luas.



2.

Doronglah meja secara sendiri dengan kekuatan penuh.
Perhatikan gerakan meja. Apa yang kamu rasakan?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menyalin, sebagian atau seluruhnya, tanpa izin dari UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



3. kemudian, doronglah meja bersama temanmu. Gunakan kekuatan penuh seperti saat mendorong meja sendirian. Perhatikan gerakan meja. Apa yang kamu rasakan?

Ayo menulis

Tuliskan hasil percobaanmu dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut.

1. Apa perbedaan yang kamu rasakan saat mendorong meja sendiri dan berdua ?
2. Bagaimana pergerakan meja saat didorong sendiri dan berdua ?
3. Apa kesimpulan dari percobaan ini ?

UIN SUSKA RIAU



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SDN 014 SUNGAI KERANJI
Kelas / Semester	: IV / 2
Tema 8	: Daerah Tempat Tinggalku
Subtema 2	: Keunikan Daerah Tempat Tinggalku
Alokasi Waktu	: 1 x Pertemuan (2 x 35 Menit)

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

Sta Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

B. KOMPETENSI DASAR (KD)

Kompetensi Dasar		Indikator Pencapaian Kompetensi	
3.4	Menghubungkan gaya dan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar.	3.4.1	Menjelaskan berbagai contoh pengaruh gaya terhadap gerakan benda.
4.4	Menyajikan hasil percobaan tentang hubungan antara gaya dan gerak.	4.4.1	Melakukan percobaan yaitu memantulkan bola ke lantai

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan tanya jawab dan diskusi kelompok siswa dapat mengetahui contoh pengaruh gaya terhadap gerakan benda.
2. Dengan kegiatan mencoba memantulkan bola ke lantai , siswa dapat menjelaskan berbagai contoh pengaruh gaya terhadap gerakan benda di lingkungan sekitar.

D. MATERI PEMBELAJARAN

Pengaruh Kecepatan Gaya terhadap Gerak Benda.

E. PENDEKATAN, MODEL DAN METODE PEMBELAJARAN

Model : *Pair Checks* (pasangan mengecek).

Metode : Diskusi, Ceramah, Tanya jawab dan Penugasan.

F. MEDIA DAN ALAT PEMBELAJARAN

Media : LKPD.

Alat : Spidol, papan tulis dan kertas.

G. SUMBER BELAJAR

1. Buku Pedoman Guru kelas 4 Tema 8 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
2. Buku Siswa kelas 4 Tema 8 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
3. Buku pengayaan kelas 4 Tema 8 Daerah Tempat Tinggalku.



H. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi salam/menyapa siswa. 2. Guru mempersiapkan kelas sebelum belajar dengan berdoa dan memeriksa kerapian kelas. 3. Guru mengabsen siswa. 4. Guru memotivasi dan menjelaskan mengenai model pembelajaran yang akan dilaksanakan. 5. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran. 6. Guru memberikan apersepsi. 	5 Menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memerintahkan siswa untuk mengamati gambar yang terdapat di dalam LKS yaitu gambar seorang yang bernama Dayu mengayuh sepeda perlahan, kemudian semakin cepat. 2. Guru dan siswa saling bertanya jawab terkait teks yang telah dibacakan yaitu tentang Pengaruh Gaya terhadap Gerak. 3. Pada kegiatan ayo berlatih Guru mengajak siswa mengerjakan soal yang terdapat pada LKPD Kegiatan dilakukan secara berkelompok. 4. Siswa membentuk kelompok yang terdiri atas 4 orang. 5. Kegiatan dilakukan secara berpasangan 6. Siswa membentuk lagi kelompok tersebut menjadi berpasangan-pasangan dengan nama partner A dan partner B. 7. Setiap pasangan mendapat LKPD yang terdiri atas 2 soal. 8. nomor 1, sementara partner B mengamati, Partner A mendapat kesempatan saling bekerja sama untuk mengerjakan soal memberi motivasi (bila diperlukan) partner A selama mengerjakan soal nomor 1. 9. Siswa bertukar peran, partner B saling bekerja sama mengerjakan soal nomor 2, dan partner A mengamati, memberi motivasi, membimbing (bila diperlukan) partner A selama mengerjakan soal nomor 2. 	50 Menit

1. Cipta Dilindungi Undang-Undang
 2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

**Kegiatan****Deskripsi kegiatan****Alokasi waktu****Penutup**

- 10 Setelah mengerjakan 2 soal patner A mengecek hasil pekerjaan patner B, dan sebaliknya patner B mengecek hasil pekerjaan patner A.
- 11 Siswa membuat kesepakatan bersama dan menyelesaikan soal.

15 Menit

1. Guru melakukan penilaian untuk mengetahui tingkat ketercapaian indikator.
2. Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang telah menunjukkan sikap disiplin, aktif dan kerja sama.
3. Siswa mencatat informasi tentang tugas untuk pertemuan berikutnya.
4. Satu diantara siswa memimpin doa untuk mengakhiri pembelajaran dan mengucapkan salam.

Disetujui,
Guru kelas IV

Sungai Keranji, Maret 2021
Peneliti

BISRI WAHYUDIN, S.Pd. SD

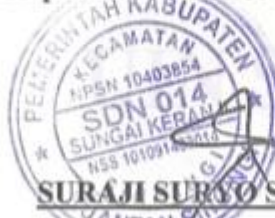
NIP.19761213 201407 1 003

ISVADILA

NIM. 11718200878

Mengetahui,

Kepala sekolah SDN 014 Sungai Keranji



SURAJI SURYO SUSANTO, S.Pd.

NIP.19670503 199602 1 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran Materi

Pengaruh Kecepatan Gaya terhadap Gerak Benda

Dayu selesai berlatih tari. Dayu pulang dengan mengendarai sepeda. Mulanya, Dayu mengayuh sepeda perlahan. Kemudian, Dayu mengayuh sepeda semakin cepat. Sepeda Dayu mengalami perubahan kecepatan dari lambat menjadi cepat. Dayu mengayuh sepeda, berarti Dayu melakukan gaya otot. Jadi, dapat disimpulkan bahwa gaya dapat mengubah kecepatan gerak benda.

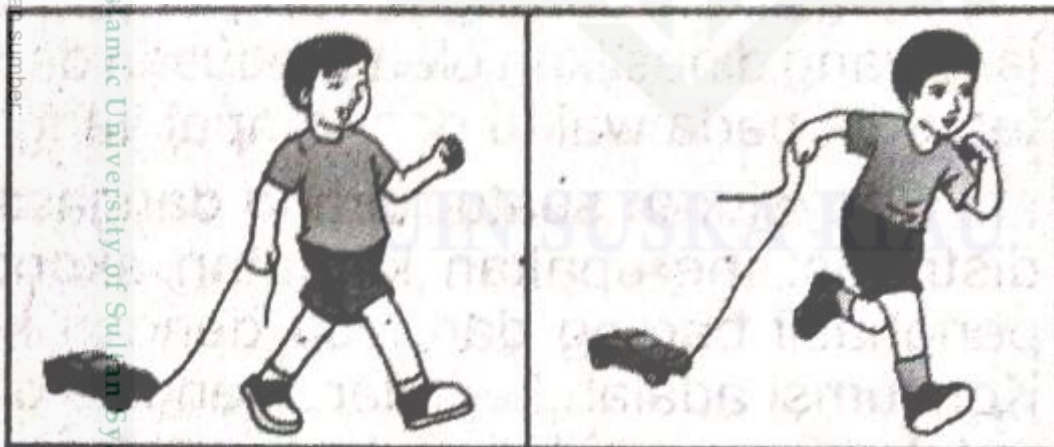


Dayu mengayuh sepeda dengan lambat



Dayu mengayuh sepeda dengan cepat

Gaya memberikan pengaruh terhadap benda. Pengaruh tersebut adalah menggerakkan benda diam, gaya mengubah kecepatan dan arah benda yang bergerak, serta gaya mengubah bentuk benda. Amatilah gambar di bawah ini!.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Pada gambar tersebut terbukti bahwa mobil-mobilan yang ditarik sambil berjalan bergerak lebih lambat daripada mobil-mobilan yang ditarik sambil berlari. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa kecepatan gaya memengaruhi kecepatan gerak benda. Hal ini juga dapat kita rasakan saat. Saat kita mengayuh pedal sepeda dengan cepat maka sepeda bergerak dengan cepat. Kita dapat merasakan kecepatan angin yang menerpa tubuh kita. Jika kita mengayuh pedal dengan lambat, maka sepeda melaju dengan lambat. Bola yang ditendang dengan keras menyebabkan bola bergerak makin cepat. Gaya yang diberikan pada benda yang bergerak memberi hasil yang berbeda-beda. Jika benda yang bergerak diberi gaya, maka ada beberapa kemungkinan, yaitu benda menjadi diam, benda berbalik makin cepat atau makin lambat, serta arah gerakan benda berubah.

Lembar Kerja Peserta Didik



Ayo Berlatih



Soal

Ayo diskusikan dengan temanmu!

1. a. Jelaskan tiga faktor yang mempengaruhi gerak benda!
- b. Apa yang terjadi bila bola menggelinding kemudian ditentang ?
2. a. Mengapa kelereng yang dijentikkan tangan kita lama-kelamaan berhenti?
- b. Mengapa benda yang jatuh ke bawah lama-kelamaan kecepatannya semakin tinggi?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

PEDOMAN OBSERVASI AKTIVITAS GURU

No	Aktivitas yang diamati	Skor			
		Sangat Tinggi (4)	Tinggi (3)	Cukup Tinggi (2)	Kurang Tinggi (1)
1	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, masing-masing kelompok terdapat empat orang siswa.	Apabila guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, masing-masing kelompok terdapat empat orang siswa dengan sangat adil dan teratur.	Apabila guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, masing-masing kelompok terdapat empat orang siswa dengan adil dan teratur.	Apabila guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, tetapi kurang adil dan teratur.	Apabila guru tidak membagi siswa menjadi beberapa kelompok, masing-masing kelompok tidak terdapat empat orang siswa.
2	Guru membagi lagi kelompok-kelompok siswa tersebut menjadi berpasang-pasangan yang dinamai dengan patner A dan patner B.	Apabila guru membagi lagi kelompok-kelompok siswa menjadi berpasang-pasangan dan menamai dengan patner A dan patner B dengan sangat benar dan sesuai.	Apabila guru membagi lagi kelompok-kelompok siswa menjadi berpasang-pasangan tetapi kurang sesuai, karena tidak menamai dengan nama patner A dan patner B.	Apabila guru membagi lagi kelompok-kelompok siswa tetapi tidak berpasang-pasangan dan tidak menamainya dengan patner A dan patner B.	Apabila guru tidak lagi membagi kelompok-kelompok siswa menjadi berpasang-pasangan dan tidak menamainya dengan denngan patner A dan patner B.
3	Guru memberikan LKPD pada setiap pasangan, dan di dalamnya terdapat beberapa soal yang jumlahnya genap.	Apabila guru memberikan LKPD pada setiap pasangan, dan di dalamnya terdapat beberapa soal yang jumlahnya genap dengan sangat benar dan	Apabila guru memberikan LKPD tetapi tidak kepada setiap pasangan, namun di dalamnya terdapat beberapa soal yang jumlahnya genap.	Apabila guru memberikan LKPD tetapi tidak kepada setiap pasangan dan di dalamnya terdapat soal yang jumlahnya genap ganjil.	Apabila guru tidak memberikan LKPD yang di dalamnya terdapat beberapa soal yang jumlahnya genap kepada setiap pasangan.

No	Aktivitas yang diamati	Skor			
		Sangat Tinggi (4)	Tinggi (3)	Cukup Tinggi (2)	Kurang Tinggi (1)
4	Guru memberikan kesempatan kepada patner A untuk mengerjakan soal nomor 1, dan mengewasi patner B pada saat mengamati, memberi motivasi, membimbing (bila diperlukan) patner A selama mengerjakan soal nomor 1.	Guru memberikan kesempatan kepada patner A untuk saling bekerja sama dalam menjawab soal yang telah diberikan dengan memeberikan waktu kepada siswa untuk mengerjakan soal dan guru mengawasi patner B dengan sangat teliti dan tenang.	Guru memberikan kesempatan kepada patner A untuk saling bekerjasmaa dalam mengerjakan soal yang telah diberikan tetapi tidak memberikan waktu kepada siswa untuk mengerjakan soal dan guru mengawasi patner B dengan teliti dan tenang.	Guru memberikan kesempatan kepada patner A untuk bekerja sama tetapi guru tidak memerintakakan siswa untuk berkerja sama dalam mengerjakan soal yang telah diberikan dan mengawasi patner B dengan cukup teliti dan tenang.	Guru tidak memberikan kesempatan kepada patner A untuk saling bekerja sama dalam mengerjakan soal yang telah diberikan dan mengawasi patner B dengan tidak teliti dan tenang.
5	Selanjutnya bertukar peran, guru memberikan kesempatan patner B mengerjakan soal nomor 2, dan mengawasi patner A pada mengamati, memberi motivasi,	Guru memberikan kesempatan kepada patner B untuk saling bekerja sama dalam menjawab soal yang telah diberikan dengan memeberikan waktu kepada siswa untuk mengerjakan soal dan guru mengawasi patner	Guru memberikan kesempatan kepada patner B untuk saling bekerjasmaa dalam mengerjakan soal yang telah diberikan tetapi tidak memberikan waktu kepada siswa untuk mengerjakan soal dan guru mengawasi patner	Guru memberikan kesempatan kepada patner B untuk bekerja sama tetapi guru tidak memerintakakan siswa untuk berkerja sama dalam mengerjakan soal yang telah diberikan dan mengawasi patner A dengan cukup teliti dan	Guru tidak memberikan kesempatan kepada patner B untuk saling bekerja sama dalam mengerjakan soal yang telah diberikan dan mengawasi patner A dengan tidak teliti dan

No	Aktivitas yang diamati	Skor			
		Sangat Tinggi (4)	Tinggi (3)	Cukup Tinggi (2)	Kurang Tinggi (1)
	membimbing (bila diperlukan) patner B selama mengerjakan soal nomor 2.	A dengan sangat teliti dan tenang.	A dengan teliti dan tenang.	tenang.	tenang.
6	Guru memberikan kesempatan kepada setiap pasangan untuk saling mengecek hasil jawaban soal yang telah dikerjakan dengan pasangan lain dalam satu kelompok	Guru memberikan kesempatan kepada setiap pasangan untuk saling mengecek hasil jawaban soal yang telah dikerjakan dengan pasanga lain dalam satu kelompok dengan memerintahkan siswa untuk tetap tenang dan teratur pada saat mengecek jawaban soal.	Guru memberikan kesempatan kepada setiap pasanngan untuk saling mengecek jawaban soal yang telah dikerjakan tetapi tidak memerintahkan siswa untuk tetap tenang dan teratur pada saat mengecek jawaban soal.	Guru memberikan kesempatan kepada setiap pasangan untuk saling mengecek jawaban soal yang telah dikerjakan tetapi tidak dengan pasangan lain dalam satu kelompok.	Guru tidak memeberikan kesempatan kepada setiap pasangan untuk saling mengecek jawaban soal yang telah dikerjakan dengan pasangan lain dalam satu kelompok.

No	Aktivitas yang diamati	Skor			
		Sangat Tinggi (4)	Tinggi (3)	Cukup Tinggi (2)	Kurang Tinggi (1)
7	Guru memberi penghargaan (<i>reward</i>) kepada setiap kelompok yang memperoleh kesepakatan (kesamaan pendapat atau cara memecahkan masalah atau menyelesaikan soal). Guru memberikan bimbingan bila kedua pasangan dalam kelompok tidak menemukan kesepakatan.	Guru memberikan penghargaan (<i>reward</i>) kepada setiap kelompok yang memperoleh kesepakatan (kesamaan pendapat atau cara memecahkan masalah atau menyelesaikan soal), dengan sangat jujur dan adil. Guru memberikan bimbingan bila kedua pasangan dalam kelompok tidak menemukan kesepakatan dengan sangat jelas dan tenang.	Guru memberikan penghargaan (<i>reward</i>) kepada setiap kelompok yang memperoleh kesepakatan (kesamaan pendapat atau cara memecahkan masalah atau menyelesaikan soal), dengan jujur dan adil. Guru memberikan bimbingan bila kedua pasangan dalam kelompok tidak menemukan kesepakatan dengan tenang dan jelas.	Guru memberikan penghargaan (<i>reward</i>) kepada setiap kelompok yang memperoleh kesepakatan (kesamaan pendapat atau cara memecahkan masalah atau menyelesaikan soal), dengan sangat adil. Guru memberikan bimbingan bila kedua pasangan dalam kelompok tidak menemukan kesepakatan dengan kurang tenang kurang tenang dan jelas.	Guru tidak memberikan penghargaan (<i>reward</i>) kepada setiap kelompok yang memperoleh kesepakatan (kesamaan pendapat atau cara memecahkan masalah atau menyelesaikan soal). Guru tidak memberikan bimbingan bila kedua pasangan dalam kelompok tidak menemukan kesepakatan.

Nama sekolah : SDN 014 Sungai Keranji
 Hari/Tanggal : Rabu/24 Maret 2021
 Kelas/Semester : IV/II
 Pertemuan Ke/Siklus : 1/I

No	Aktivitas yang diamati	Pertemuan 1				Jumlah Skor
		Skor				
		4	3	2	1	
1	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, masing masing kelompok terdapat empat orang siswa.		√			3
2	Guru membagi lagi kelompok-kelompok siswa tersebut menjadi berpasang-pasangan yang dinamai dengan patner A dan patner B.		√			3
3	Guru memberikan LKPD pada setiap pasangan, dan di dalamnya terdapat beberapa soal yang jumlahnya genap.			√		2
4	Guru memberikan kesempatan kepada patner A untuk mengerjakan soal nomor 1, dan mengawasi patner B pada saat mengamati, memberi motivasi, membimbing (bila diperlukan) patner A selama mengerjakan soal nomor 1.		√			3
5	Selanjutnya bertukar peran, guru memberikan kesempatan patner B mengerjakan soal nomor 2, dan mengawasi patner A mengamati, memberi motivasi, membimbing (bila diperlukan) patner A selama mengerjakan soal nomor 2.		√			3
6	Guru memberi kesempatan kepada pasangan tersebut mengecek hasil pekerjaan mereka berdua dengan pasangan lain yang satu kelompok.		√			3
7	Guru memberi memberikan penghargaan (reward). Kepada setiap kelompok yang memperoleh kesepakatan (kesamaan pendapat atau cara memecahkan masalah atau menyelesaikan soal). Guru dapat memberikan bimbingan bila kedua pasangan dalam kelompok tidak menemukan kesepakatan.			√		2
Jumlah/(%)		19/(67,85%)				

Sungai Keranji, 24 Maret 2021
 Observer



(Bisri Wahyudin, S.Pd.SD.)

Nama sekolah : SDN 014 Sungai Keranji
 Hari/Tanggal : Jumat/26 Maret 2021
 Kelas/Semester : IV/II
 Pertemuan Ke/Siklus : 2/I

No	Aktivitas yang diamati	Pertemuan 2				Jumlah Skor
		Skor				
		4	3	2	1	
1	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, masing masing kelompok terdapat empat orang siswa.	√				4
2	Guru membagi lagi kelompok-kelomok siswa tersebut menjadi berpasang-pasangan yang dinamai dengan patner A dan patner B.	√				4
3	Guru memberikan LKPD pada setiap pasangan, dan di dalamnya terdapat beberapa soal yang jumlahnya genap.		√			3
4	Guru memberikan kesempatan kepada patner A untuk mengerjakan soal nomor 1, dan mengawasi patner B pada saat mengamati, memberi motivasi, membimbing (bila diperlukan) patner A selama mengerjakan soal nomor 1.	√				4
5	Selanjutnya bertukar peran, guru memberikan kesempatan patner B mengerjakan soal nomor 2, dan mengawasi patner A mengamati, memberi motivasi, membimbing (bila diperlukan) patner A selama mengerjakan soal nomor 2.	√				4
6	Guru memberi kesempatan kepada pasangan tersebut mengecek hasil perkerjaan mereka berdua dengan pasangan lain yang satu kelompok.		√			3
7	Guru memberi memberikan penghargaan (<i>reward</i>). Kepada setiap kelompok yang memperoleh kesepakatan (kesamaan pendapat atau cara memecahkan masalah atau menyelesaikan soal). Guru dapat memberikan bimbingan bila kedua pasangan dalam kelompok tidak menemukan kesepakatan.		√			3
Jumlah/(%)		25/(85,71%)				

Sungai Keranji, 26 Maret 2021
 Observer

Bisri

(Bisri Wahyudin, S.Pd.SD.)

Nama sekolah : SDN 014 Sungai Keranji
 Hari/Tanggal : Senin/29 Maret 2021
 Kelas/Semester : IV/II
 Pertemuan Ke/Siklus : 3/II

No	Aktivitas yang diamati	Pertemuan 3				Jumlah Skor
		Skor				
		4	3	2	1	
1	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, masing masing kelompok terdapat empat orang siswa.	√				4
2	Guru membagi lagi kelompok-kelomok siswa tersebut menjadiberpasang-pasangan yang dinamai dengan patner A dan patner B.	√				4
3	Guru memberikan LKPD pada setiap pasangan, dan di dalamnya terdapat beberapa soal yang jumlahnya genap.	√				4
4	Guru memberikan kesempatan kepada patner A untuk mengerjakan soal nomor 1, dan mengawasi patner B pada saat mengamati, memberi motivasi, membimbing (bila diperlukan) patner A selama mengerjakan soal nomor 1.		√			3
5	Selanjutnya bertukar peran, guru memberikan kesempatan patner B mengerjakan soal nomor 2, dan mengawasi patner A mengamati, memberi motivasi, membimbing (bila diperlukan) patner A selama mengerjakan soal nomor 2.	√				4
6	Guru memberi kesempatan kepada pasangan tersebut mengecek hasil perkerjaan mereka berdua dengan pasangan lain yang satu kelompok	√				4
7	Guru memberi memberikan penghargaan (reward). Kepada setiap kelompok yang memperoleh kesepakatan (kesamaan pendapat atau cara memecahkan masalah atau menyelesaikan soal). Guru dapat memberikan bimbingan bila kedua pasangan dalam kelompok tidak menemukan kesepakatan.		√			3
Jumlah/(%)		26/(92,85%)				

Sungai Keranji, 29 Maret 2021
 Observer



(Bisri Wahyudin, S.Pd.SD.)

Nama sekolah : SDN 014 Sungai Keranji
 Hari/Tanggal : Rabu/31 Maret 2021
 Kelas/Semester : IV/II
 Pertemuan Ke/Siklus : 4/II

No	Aktivitas yang diamati	Pertemuan 4				Jumlah Skor
		Skor				
		4	3	2	1	
1	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, masing masing kelompok terdapat empat orang siswa.	√				4
2	Guru membagi lagi kelompok-kelomok siswa tersebut menjadi berpasang-pasangan yang dinamai dengan patner A dan patner B.	√				4
3	Guru memberikan LKPD pada setiap pasangan, dan di dalamnya terdapat beberapa soal yang jumlahnya genap.	√				4
4	Guru memberikan kesempatan kepada patner A untuk mengerjakan soal nomor 1, dan mengawasi patner B pada saat mengamati, memberi motivasi, membimbing (bila diperlukan) patner A selama mengerjakan soal nomor 1.	√				4
5	Selanjutnya bertukar peran, guru memberikan kesempatan patner B mengerjakan soal nomor 2, dan mengawasi patner A mengamati, memberi motivasi, membimbing (bila diperlukan) patner A selama mengerjakan soal nomor 2.	√				4
6	Guru memberi kesempatan kepada pasangan tersebut mengecek hasil perkerjaan mereka berdua dengan pasangan lain yang satu kelompok	√				4
7	Guru memberi memberikan penghargaan (<i>reward</i>). Kepada setiap kelompok yang memperoleh kesepakatan (kesamaan pendapat atau cara memecahkan masalah atau menyelesaikan soal). Guru dapat memberikan bimbingan bila kedua pasangan dalam kelompok tidak menemukan kesepakatan.		√			3
Jumlah/(%)		27/(96,42%)				

Sungai Keranji, 29 Maret 2021
 Observer



(Bisri Wahyudin, S.Pd.SD.)

PEDOMAN OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

No	Aktivitas yang diamati	Skor			
		Sangat Tinggi (4)	Tinggi (3)	Cukup Tinggi (2)	Kurang Tinggi (1)
1	Siswa membentuk kelompok, masing-masing kelompok terdiri atas 4 orang.	Siswa membentuk kelompok, masing-masing kelompok terdiri atas 4 orang siswa dengan sangat rapi dan tertib.	Siswa membentuk kelompok, masing-masing kelompok terdiri atas 4 orang siswa dengan rapi dan tertib.	Siswa membentuk kelompok, masing-masing kelompok terdiri atas 4 orang siswa dengan kurang rapi dan tertib.	Siswa tidak membentuk kelompoknya.
2	Siswa membentuk kelompok-kelompok tersebut menjadi berpasang-pasangan yang dinamai dengan patner A dan patner B.	Siswa membentuk kelompok-kelompok tersebut menjadi berpasang-pasangan yang dinamai dengan patner A dan patner B dengan sangat rapi dan tertib.	Siswa membentuk kelompok-kelompok tersebut menjadi berpasang-pasangan dengan rapi dan tertib.	Siswa membentuk kelompok-kelompok tersebut menjadi berpasang-pasangan dengan kurang rapi dan tertib.	Siswa tidak membentuk kelompok-kelompok tersebut menjadi berpasang-pasangan.
3	Siswa mendapat LKPD pada setiap pasangan, dan di dalamnya terdapat beberapa soal yang jumlahnya genap.	Siswa mendapat LKPD pada setiap pasangan, dan di dalamnya terdapat beberapa soal yang jumlahnya genap dengan sangat tenang dan tertib.	Siswa mendapatkan LKPD pada setiap pasangan, dan di dalamnya terdapat beberapa soal yang jumlahnya genap dengan tenang dan tertib.	Siswa mendapatkan LKPD pada setiap pasangan, dan di dalamnya terdapat beberapa soal yang jumlahnya genap dengan kurang tenang dan tertib.	Siswa mendapatkan LKPD pada setiap pasangan, dan di dalamnya terdapat beberapa soal yang jumlahnya genap dengan tidak tenang dan tertib.

No	Aktivitas yang diamati	Skor			
		Sangat Tinggi (4)	Tinggi (3)	Cukup Tinggi (2)	Kurang Tinggi (1)
4	Siswa saling berkerja sama dalam menjawab soal yang telah diberikan.	Siswa saling berkerja sama dalam menjawab soal yang telah diberikan dengan sangat semangat dan tanggung jawab.	Siswa saling berkerja sama dalam menjawab soal yang telah diberikan dengan semangat dan tanggung jawab.	Siswa saling berkerja sama dalam menjawab soal yang telah diberikan dengan kurang semangat dan tanggung jawab.	Siswa tidak berkerja sama dalam menjawab soal yang telah diberikan.
5	Siswa saling mengecek hasil jawaban soal yang telah dikerjakan dengan pasangan lain dalam satu kelompok.	Siswa saling mengecek hasil jawaban soal yang telah dikerjakan dengan pasangan lain dalam satu kelompok dengan sangat tenang.	Siswa saling mengecek hasil jawaban soal yang telah dikerjakan dengan pasangan lain dalam satu kelompok dengan tenang.	Siswa saling mengecek hasil jawaban soal yang telah dikerjakan dengan pasangan lain dalam satu kelompok tetapi kurang tenang.	Siswa tidak saling mengecek hasil jawaban soal yang telah dikerjakan dengan pasangan lain dalam satu kelompok.
6	Siswa saling bekerja sama untuk memperoleh kesepakatan bersama.	Siswa saling bekerja sama untuk memperoleh kesepakatan bersama dengan sangat tenang dan tanggung jawab.	Siswa saling bekerja sama untuk memperoleh kesepakatan bersama dengan tenang dan tanggung jawab.	Siswa saling bekerja sama untuk memperoleh kesepakatan bersama dengan kurang tenang dan tanggung jawab.	Siswa tidak saling bekerja sama untuk memperoleh kesepakatan bersama.
7	Siswa mendengarkan bimbingan guru apabila tidak menemukan kesepakatan bersama	Siswa mendengarkan bimbingan guru apabila tidak menemukan kesepakatan bersama dengan sangat tenang dan fokus.	Siswa mendengarkan bimbingan guru apabila tidak menemukan kesepakatan bersama dengan tenang dan fokus.	Siswa mendengarkan bimbingan guru apabila tidak menemukan kesepakatan bersama dengan kurang tenang dan fokus.	Siswa mendengarkan bimbingan guru apabila tidak menemukan kesepakatan bersama dengan sangat tidak tenang dan fokus.



Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Nama Sekolah : SDN 014 Sungai Keranji
 Hari/Tanggal : Rabu/24 Maret 2021
 Kelas/Semester : V/II
 Pertemuan ke/siklus : 1/1

Berilah penilaian atas aktivitas belajar siswa dengan angka 4 (Sangat Tinggi), 3 (Tinggi), 2 (Cukup tinggi), 1 (Kurang tinggi), A s.d G.

No	Siswa	Aktivitas siswa yang diamati							Jumlah skor
		A	B	C	D	E	F	G	
1	Siswa 01	2	3	2	2	3	2	3	17
2	Siswa 02	3	2	2	2	3	2	2	16
3	Siswa 03	3	3	2	2	2	2	3	17
4	Siswa 04	2	3	2	2	3	3	2	17
5	Siswa 05	3	3	2	2	3	3	2	18
6	Siswa 06	2	2	2	3	2	3	3	17
7	Siswa 07	2	2	2	2	2	2	2	14
8	Siswa 08	2	2	2	3	2	3	3	17
9	Siswa 09	2	2	2	2	3	2	3	16
10	Siswa 10	3	2	2	3	2	2	2	16
11	Siswa 11	2	3	2	2	3	3	3	18
12	Siswa 12	3	3	2	3	3	3	3	20
13	Siswa 13	3	2	2	2	3	2	2	16
14	Siswa 14	2	3	2	2	2	2	3	16
15	Siswa 15	3	2	2	3	2	2	2	16
16	Siswa 16	3	3	2	2	2	2	3	17
17	Siswa 17	3	3	2	2	3	2	2	17
18	Siswa 18	3	3	2	2	2	2	2	16
19	Siswa 19	3	2	2	3	2	2	2	16
20	Siswa 20	3	2	3	2	3	2	3	18
Jumlah		52	50	41	46	50	45	51	535
Presentase (%)		37,14%	35,71%	29,28%	32,85%	35,71%	32,14%	3,42%	59,82%
Kategori		Cukup		Tinggi					

Keterangan:

- Siswa membentuk kelompok yang terdiri atas 4 orang.
- Siswa membentuk lagi kelompok tersebut menjadi berpasang-pasangan dengan nama patner A dan patner B.
- Setiap pasangan mendapat LKPD yang terdiri atas 2 soal.
- Patner A mendapat kesempatan saling bekerja sama untuk mengerjakan soal. nomor 1. sementara patner B mengemati, memeberi motivasi (bila diperlukan) patner A selama mengerjakan soal nomor 1.
- Siswa bertukar peran, patner B saling bekerja sama mengerjakan soal nomor 2, dan patner A mengemati, memberi motivasi, membimbing (bila diperlukan) patner A selama mengerjakan soal nomor 2.
- Setelah mengerjakan 2 soal patner A mengecek hasil pekerjaan patner B, dan sebaliknya patner B mengecek hasil pekerjaan patner A.
- Siswa membuat kesepakatan bersama (menyelesaikan soal).

Sungai Keranji, 24 Maret 2021

Observer/Pengamat

(Hekmahdus Sholchan)



Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Nama Sekolah : SDN 014 Sungai Keranji
 Hari/Tanggal : Jumat / 26 Maret 2021
 Kelas/Semester : IV / II
 Pertemuan ke/siklus : 2 / 1

Petunjuk
 Berilah penilaian atas aktivitas belajar siswa dengan angka 4 (Sangat Tinggi), 3 (Tinggi), 2 (Cukup tinggi), 1 (Kurang tinggi), A s.d G.

No	Siswa	Aktivitas siswa yang diamati							Jumlah skor
		A	B	C	D	E	F	G	
1	Siswa 01	3	3	3	2	3	3	3	20
2	Siswa 02	3	3	3	2	3	3	3	20
3	Siswa 03	3	3	3	3	3	3	3	21
4	Siswa 04	3	3	3	3	3	3	3	21
5	Siswa 05	3	3	3	3	3	3	3	21
6	Siswa 06	3	3	3	2	3	3	3	20
7	Siswa 07	3	3	3	2	2	3	3	19
8	Siswa 08	3	3	3	2	3	3	3	20
9	Siswa 09	3	3	3	3	3	2	3	20
10	Siswa 10	3	3	3	3	3	2	3	20
11	Siswa 11	4	3	3	3	3	3	3	22
12	Siswa 12	4	4	3	3	4	3	3	24
13	Siswa 13	4	3	3	3	3	3	3	22
14	Siswa 14	3	3	3	3	3	3	3	21
15	Siswa 15	3	3	3	3	3	2	3	20
16	Siswa 16	3	3	3	3	3	2	3	20
17	Siswa 17	4	3	3	3	3	3	3	22
18	Siswa 18	3	3	3	3	2	3	3	21
19	Siswa 19	3	3	3	3	3	3	3	21
20	Siswa 20	4	3	4	3	3	3	3	23
Jumlah		65	61	61	55	60	56	60	418
Presentase (%)		46,42%	43,57%	43,57%	39,28%	42,85%	46,42%	42,85%	74,64%
Katagori					Cukup	Tinggi			

Keterangan:

- Siswa membentuk kelompok yang terdiri atas 4 orang.
- Siswa membentuk lagi kelompok tersebut menjadi berpasang-pasangan dengan nama patner A dan patner B.
- Setiap pasangan mendapat LKPD yang terdiri atas 2 soal.
- Patner A mendapat kesempatan saling bekerja sama untuk mengerjakan soal. nomor 1, sementara patner B mengemati, memeberi motivasi (bila diperlukan) patner A selama mengerjakan soal nomor 1.
- Siswa bertukar peran, patner B saling bekerja sama mengerjakan soal nomor 2, dan patner A mengemati, memberi motivasi, membimbing (bila diperlukan) patner A selama mengerjakan soal nomor 2.
- Setelah mengerjakan 2 soal patner A mengecek hasil pekerjaan patner B, dan sebaliknya patner B mengecek hasil pekerjaan patner A.
- Siswa membuat kesepakatan bersama (menyelesaikan soal).

Sungai Keranji 26 Maret 2021

Observer/Pengamat

(Hekmahdus Sholchah)



Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Nama Sekolah : SDN 014 Sungai Keranji
 Hari/Tanggal : Senin / 29 Maret 2021
 Kelas/Semester : V / II
 Pertemuan ke/siklus : 3 / II

Petunjuk
 Berilah penilaian atas aktivitas belajar siswa dengan angka 4 (Sangat Tinggi), 3 (Tinggi), 2 (Cukup tinggi), 1 (Kurang tinggi), A s.d G.

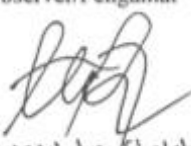
No	Siswa	Aktivitas siswa yang diamati						Jumlah skor
		A	B	C	D	E	F	
1	Siswa 01	4	4	4	3	3	3	25
2	Siswa 02	4	4	3	3	3	3	24
3	Siswa 03	4	4	4	3	3	3	25
4	Siswa 04	4	4	3	3	4	4	25
5	Siswa 05	4	4	3	3	4	4	25
6	Siswa 06	4	4	3	3	4	3	24
7	Siswa 07	4	4	4	3	3	4	25
8	Siswa 08	4	4	4	3	3	4	25
9	Siswa 09	4	4	4	3	3	4	25
10	Siswa 10	4	3	4	4	3	3	25
11	Siswa 11	4	4	4	3	3	3	25
12	Siswa 12	4	4	4	4	4	3	27
13	Siswa 13	4	4	3	3	3	4	24
14	Siswa 14	4	4	4	3	3	4	26
15	Siswa 15	4	4	4	3	3	3	24
16	Siswa 16	4	4	4	3	3	3	24
17	Siswa 17	4	4	4	3	3	4	25
18	Siswa 18	4	4	4	3	4	3	26
19	Siswa 19	4	4	4	4	3	4	26
20	Siswa 20	4	4	4	4	3	3	25
Jumlah		80	74	75	64	65	74	500
Presentase (%)		57,14%	52,90%	53,57%	45,71%	46,42%	52,85%	89,78%
Kategori					Tinggi			

Keterangan:

- Siswa membentuk kelompok yang terdiri atas 4 orang.
- Siswa membentuk lagi kelompok tersebut menjadi berpasang-pasangan dengan nama patner A dan patner B.
- Setiap pasangan mendapat LKPD yang terdiri atas 2 soal.
- Patner A mendapat kesempatan saling bekerja sama untuk mengerjakan soal. nomor 1, sementara patner B mengemati, memeberi motivasi (bila diperlukan) patner A selama mengerjakan soal nomor 1.
- Siswa bertukar peran, patner B saling bekerja sama mengerjakan soal nomor 2, dan patner A mengemati, memberi motivasi, membimbing (bila diperlukan) patner A selama mengerjakan soal nomor 2.
- Setelah mengerjakan 2 soal patner A mengecek hasil pekerjaan patner B, dan sebaliknya patner B mengecek hasil pekerjaan patner A.
- Siswa membuat kesepakatan bersama (menyelesaikan soal).

Sungai Keranji, 29 Maret 2021

Observer/Pengamat


 (Hekmahdus Sholehah)



Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Nama Sekolah : SDN 014 Sungai Keranji
 Hari/Tanggal : Rabu / 31 Maret 2021
 Kelas/Semester : IV / II
 Pertemuan ke/siklus : 1 / II

Petunjuk
 Berilah penilaian atas aktivitas belajar siswa dengan angka 4 (Sangat Tinggi), 3 (Tinggi), 2 (Cukup tinggi), 1 (Kurang tinggi), A s.d G.

No	Siswa	Aktivitas siswa yang diamati							Jumlah skor
		A	B	C	D	E	F	G	
1	Siswa 01	4	4	4	4	3	3	4	26
2	Siswa 02	4	4	4	3	3	4	4	26
3	Siswa 03	4	4	4	4	3	4	4	27
4	Siswa 04	4	4	4	4	3	4	4	27
5	Siswa 05	4	4	4	4	3	3	4	26
6	Siswa 06	4	4	4	4	3	4	4	27
7	Siswa 07	4	4	4	4	4	3	4	27
8	Siswa 08	4	4	4	4	4	3	4	27
9	Siswa 09	4	4	4	4	3	3	4	26
10	Siswa 10	4	4	4	4	4	3	4	27
11	Siswa 11	4	4	4	4	4	3	4	27
12	Siswa 12	4	4	4	4	4	4	4	28
13	Siswa 13	4	4	4	4	3	3	4	26
14	Siswa 14	4	4	4	4	4	3	4	27
15	Siswa 15	4	4	4	4	3	4	4	27
16	Siswa 16	4	4	4	4	3	3	4	26
17	Siswa 17	4	4	4	4	3	3	4	26
18	Siswa 18	4	4	4	4	4	3	4	27
19	Siswa 19	4	4	4	4	4	3	4	27
20	Siswa 20	4	4	4	4	4	4	4	28
Jumlah		80	80	80	79	67	69	80	535
Presentase (%)		57,14%	57,14%	57,14%	66,42%	47,86%	49,28%	57,14%	95,53 %
Kategori		Sangat Tinggi							

Keterangan:

- Siswa membentuk kelompok yang terdiri atas 4 orang.
- Siswa membentuk lagi kelompok tersebut menjadi berpasang-pasangan dengan nama patner A dan patner B.
- Setiap pasangan mendapat LKPD yang terdiri atas 2 soal.
- Patner A mendapat kesempatan saling bekerja sama untuk mengerjakan soal. nomor 1, sementara patner B mengemati, memeberi motivasi (bila diperlukan) patner A selama mengerjakan soal nomor 1.
- Siswa bertukar peran, patner B saling bekerja sama mengerjakan soal nomor 2, dan patner A mengamati, memberi motivasi, membimbing (bila diperlukan) patner A selama mengerjakan soal nomor 2.
- Setelah mengerjakan 2 soal patner A mengecek hasil pekerjaan patner B, dan sebaliknya patner B mengecek hasil pekerjaan patner A.
- Siswa membuat kesepakatan bersama (menyelesaikan soal).

Sungai Keranji 31 Maret 2021

Observer/Pengamat

(Hekmahdus Sholchah)

PEDOMAN KEMAMPUAN KERJA SAMA SISWA

No	Aktivitas yang diamati	Skor				
		Sangat Baik (5)	Baik (4)	Cukup (3)	Kurang (2)	Sangat Kurang (1)
1	Menghargai pendapat dan pekerjaan teman.	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa mendengarkan pendapat teman. - Siswa menanggapi pendapat teman. - Siswa tidak memotong pembicaraan teman. - Siswa saling bertukar pikiran - Siswa membantu menyelesaikan pekerjaan teman. 	Dari 5 aktifitas siswa hanya 4 aktivitas siswa yang muncul.	Dari 5 aktifitas siswa hanya 3 aktivitas siswa yang muncul.	Dari 5 aktifitas siswa hanya 2 aktivitas siswa yang muncul.	Dari 5 aktifitas siswa hanya 1 aktivitas siswa yang muncul.
2	Saling membantu sesama anggota kelompok dan mau menjelaskan kepada anggota kelompok yang belum jelas.	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa saling membantu anggota kelompok. - Siswa menyelesaikan soal. 	Dari 5 aktifitas siswa hanya 4 aktivitas siswa yang muncul.	Dari 5 aktifitas siswa hanya 3 aktivitas siswa yang muncul.	Dari 5 aktifitas siswa hanya 2 aktivitas siswa yang muncul.	Dari 5 aktifitas siswa hanya 1 aktivitas siswa yang muncul.

		<ul style="list-style-type: none"> - Siswa mau menjelaskan kepada anggota kelompok yang belum mengerti. - Siswa mau memecahkan masalah yang terdapat dalam kelompok - Siswa ikut serta dalam menyelesaikan tugas kelompok. 				
3	Ikut memecahkan masalah dalam kelompok sehingga mencapai kesepakatan.	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa mau ikut memecahkan masalah dalam kelompok. - Siswa saling mementu menyelesaikan masalah dalam kelompok. - Siswa berkomunikasi dengan baik. 	Dari 5 aktifitas siswa hanya 4 aktivitas siswa yang muncul.	Dari 5 aktifitas siswa hanya 3 aktivitas siswa yang muncul.	Dari 5 aktifitas siswa hanya 2 aktivitas siswa yang muncul.	Dari 5 aktifitas siswa hanya 1 aktivitas siswa yang muncul.

		<ul style="list-style-type: none"> - Siswa berbagi tugas dalam menyelesaikan masalah. kelompok. - Siswa bekerjasama sama memecahkan masalah sehingga mudah dalam mencapai kesepakatan. 				
4	Mengambil giliran dalam menyelesaikan tugas kelompok.	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa mengamil giliran saat mengerjakan soal. - Siswa tidak bercerita dengan teman sebelahnya saat mengerjakan tugas kelompok. - Siswa saling membantu mencari jawaban soal. 	Dari 5 aktifitas siswa hanya 4 aktivitas siswa yang muncul.	Dari 5 aktifitas siswa hanya 3 aktivitas siswa yang muncul.	Dari 5 aktifitas siswa hanya 2 aktivitas siswa yang muncul.	Dari 5 aktifitas siswa hanya 1 aktivitas siswa yang muncul.

		<ul style="list-style-type: none"> - Siswa aktif dalam kelompok. - Siswa tidak berebut saat mengambil giliran. 				
5	Berada dalam kelompok kerja saat kegiatan berlangsung.	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa duduk di kelompoknya. - Siswa tidak berjalan-jalan. - Siswa tidak mencontek jawaban kelompok lain. - Siswa tidak mengganggu kelompok lain. - Siswa saling bertukar pikiran untuk menjawab soal yang diberikan guru. 	Dari 5 aktifitas siswa hanya 4 aktivitas siswa yang muncul.	Dari 5 aktifitas siswa hanya 3 aktivitas siswa yang muncul.	Dari 5 aktifitas siswa hanya 2 aktivitas siswa yang muncul.	Dari 5 aktifitas siswa hanya 1 aktivitas siswa yang muncul.

6	Tanggung jawab secara bersama-sama menyelesaikan pekerjaan	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa tidak bercerita dengan teman sebelahny. - Siswa tidak menyalahkan temannya. - Siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. - Siswa mengakui kesalahannya. - Siswa ikut mencari jawaban soal yang diberikan oleh guru. 	Dari 5 aktifitas siswa hanya 4 aktivitas siswa yang muncul.	Dari 5 aktifitas siswa hanya 3 aktivitas siswa yang muncul.	Dari 5 aktifitas siswa hanya 2 aktivitas siswa yang muncul.	Dari 5 aktifitas siswa hanya 1 aktivitas siswa yang muncul.
---	---	--	---	---	---	---

7	Menyelesaikan tugas tepat waktu.	<ul style="list-style-type: none"> -Siswa mengumpulkan tugas tidak lewat dari waktu yang ditentukan. - Siswa tidak saling menyalahkan teman kelomponya. - Siswa sangat kompak. - Siswa tidak ribut saat mengumpulkan tugas kedepan. - Siswa antusias saat menyelesaikan tugas. 	Dari 5 aktifitas siswa hanya 4 aktivitas siswa yang muncul.	Dari 5 aktifitas siswa hanya 3 aktivitas siswa yang muncul.	Dari 5 aktifitas siswa hanya 2 aktivitas siswa yang muncul.	Dari 5 aktifitas siswa hanya 1 aktivitas siswa yang muncul.
---	----------------------------------	---	---	---	---	---



Lembar Observasi Kemampuan Kerja Sama Siswa

Nama Sekolah : SDN 014 Sungai Keranji

Hari/tanggal : Rabu/24 Maret 2021

Kelas : IV/II

Pertemuan/Siklus : 1/I

Lembar Observasi Kemampuan Kerja Sama Siswa

Berilah skor pada butir-butir indikator kerja sama siswa dengan cara memberi tanda (✓) pada kolom (A,B,C,D,E,F dan G) pada kolom yang tersedia sesuai dengan kriteria: 5 (sangat tinggi), 4 (tinggi), 3 (cukup tinggi), 2 (kurang tinggi), dan 1 (sangat rendah).

No	Siswa	Indikator kerja sama siswa																																				
		A					B					C					D					E					F					G						
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5		
1	Siswa 01		✓						✓					✓					✓					✓					✓				✓					
2	Siswa 02			✓				✓					✓						✓					✓					✓				✓					
3	Siswa 03			✓				✓					✓						✓					✓					✓				✓					
4	Siswa 04		✓					✓					✓						✓					✓					✓				✓					
5	Siswa 05			✓				✓					✓						✓					✓					✓				✓					
6	Siswa 06		✓					✓					✓						✓					✓					✓				✓					
7	Siswa 07		✓					✓					✓						✓					✓					✓				✓					
8	Siswa 08		✓					✓					✓						✓					✓					✓				✓					
9	Siswa 09		✓					✓					✓						✓					✓					✓				✓					
10	Siswa 10			✓				✓					✓						✓					✓					✓				✓					
11	Siswa 11		✓					✓					✓						✓					✓					✓				✓					
12	Siswa 12			✓				✓					✓						✓					✓					✓				✓					
13	Siswa 13		✓					✓					✓						✓					✓					✓				✓					
14	Siswa 14		✓					✓					✓						✓					✓					✓				✓					
15	Siswa 15			✓				✓					✓						✓					✓					✓				✓					
16	Siswa 16		✓					✓					✓						✓					✓					✓				✓					
17	Siswa 17		✓					✓					✓						✓					✓					✓				✓					
18	Siswa 18		✓					✓					✓						✓					✓					✓				✓					
19	Siswa 19		✓					✓					✓						✓					✓					✓				✓					
20	Siswa 20		✓					✓					✓						✓					✓					✓				✓					

Sungai Keranji, Maret 2021
Observer

[Signature]
[Signature]

UIN SUSKA RIAU



Lembar Observasi Kemampuan Kerja Sama Siswa

Nama Sekolah : SDN 014 Sungai Keranji

Hari/tanggal : Jumat/26 Maret 2021

Kelas : IV/II

Pertemuan/Siklus : 2/I

Lembar Observasi Kemampuan Kerja Sama Siswa

Berilah skor pada butir-butir indikator kerja sama siswa dengan cara memberi tanda (✓) pada kolom (A,B,C,D,E,F dan G) pada kolom yang tersedia sesuai dengan kriteria: 5 (sangat tinggi), 4 (tinggi), 3 (cukup tinggi), 2 (kurang tinggi), dan 1 (sangat rendah)

No	Siswa	Indikator kerja sama siswa																																							
		A					B					C					D					E					F					G									
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5					
1	Siswa 01			✓									✓												✓										✓						
2	Siswa 02			✓									✓							✓					✓										✓						
3	Siswa 03			✓									✓							✓					✓										✓						
4	Siswa 04			✓									✓							✓					✓										✓						
5	Siswa 05			✓									✓							✓					✓										✓						
6	Siswa 06			✓									✓							✓					✓										✓						
7	Siswa 07			✓									✓							✓					✓										✓						
8	Siswa 08			✓									✓							✓					✓										✓						
9	Siswa 09			✓									✓							✓					✓										✓						
10	Siswa 10			✓									✓							✓					✓										✓						
11	Siswa 11			✓									✓							✓					✓										✓						
12	Siswa 12			✓									✓							✓					✓										✓						
13	Siswa 13			✓									✓							✓					✓										✓						
14	Siswa 14			✓									✓							✓					✓										✓						
15	Siswa 15			✓									✓							✓					✓										✓						
16	Siswa 16			✓									✓							✓					✓										✓						
17	Siswa 17			✓									✓							✓					✓										✓						
18	Siswa 18			✓									✓							✓					✓										✓						
19	Siswa 19			✓									✓							✓					✓										✓						
20	Siswa 20			✓									✓							✓					✓										✓						

Sungai Keranji, Maret 2021

Observer *[Signature]*
Hikmah Nur Hafidha



Nama Sekolah : SDN 014 Sungai Keranji

Hari/tanggal : Senin/29 Maret 2021

Kelas : IV/II

Pertemuan/Siklus : 3/II

Berilah skor pada butir-butir indikator kerja sama siswa dengan cara memberi tanda (✓) pada kolom (A,B,C,D,E,F dan G) pada kolom yang tersedia sesuai dengan kriteria: 5 (sangat tinggi), 4 (tinggi), 3 (cukup tinggi), 2 (kurang tinggi), dan 1 (sangat rendah)

[illegible]

Sungai Keranjil, Maret 2021

Observer *H. H. H.*



Hari/tanggal

Kelas

Pertemuan

Berilah skor pada kolom yang tersedia (maksimal 5)

No	Siswa
1	Siswa 01
2	Siswa 02
3	Siswa 03
4	Siswa 04
5	Siswa 05
6	Siswa 06
7	Siswa 07
8	Siswa 08
9	Siswa 09
10	Siswa 10
11	Siswa 11
12	Siswa 12
13	Siswa 13
14	Siswa 14
15	Siswa 15
16	Siswa 16
17	Siswa 17
18	Siswa 18
19	Siswa 19
20	Siswa 20

1. Diaransir sebagai artikel ilmiah, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.


2. Diaransir mengemukakan dan memberikan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hari/tanggal : Rabu/31 Maret 2021

Pertemuan/Siklus : 4/II

Berilah skor pada butir-butir indikator kerja sama siswa dengan cara memberi tanda (√) pada kolom (A,B,C,D,E,F dan G) pada kolom yang tersedia sesuai dengan kriteria: 5 (sangat tinggi), 4 (tinggi), 3 (cukup tinggi), 2 (kurang tinggi), dan 1 (sangat rendah)

No	Siswa	Indikator kerja sama siswa																																		
		A					B					C					D					E					F					G				
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5					
1	Siswa 01				<					<					<										<											
2	Siswa 02				<					<					<										<											
3	Siswa 03				<					<					<										<											
4	Siswa 04				<					<					<										<											
5	Siswa 05			>						<					<										<											
6	Siswa 06				<					<					<										<											
7	Siswa 07				<					<					<										<											
8	Siswa 08				<					<					<										<											
9	Siswa 09				<					<					<										<											
10	Siswa 10				<					<					<										<											
11	Siswa 11				<					<					<										<											
12	Siswa 12				<					<					<										<											
13	Siswa 13				<				>						<										<											
14	Siswa 14			<						<					<										<											
15	Siswa 15				<					<					<										<											
16	Siswa 16				<					<					<										<											
17	Siswa 17				<					<					<										<											
18	Siswa 18				<					<					<										<											
19	Siswa 19				<					<					<										<											
20	Siswa 20				<					<					<										<											

Sungai Keranjil, Maret 2021
Observer 
H. Nurul Huda



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web: www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor: Un.04/F.II.4/PP.00.9/11794/2020

Pekanbaru, 20 Oktober 2020

Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Pembimbing Skripsi*

Kepada
Yth. Herlina, M. Ag

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warhamatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : ISVADILA
NIM : 11718200878
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PAIR CHECKS UNTUK
MENINGKATKAN KEMAMPUAN KERJASAMA SISWA PADA
TEMA UDARA BERSIH BAGI KESEHATAN KELAS V SDN 003
SUNGAI ARA
Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.

Wassalam

an, Dekan

Wakil Dekan I

Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag.
NIP. 19660924 199503 1 002

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jl. H. R. Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

PENGESAHAN PERBAIKAN UJIAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : ISVADILA
Nomor Induk Mahasiswa : 11718200878
Hari/Tanggal Ujian : Kamis, 04 Febuari 2021
Judul Proposal Ujian : Penerapan Model Pembelajaran *Pair Checks* Untuk Meningkatkan Kemampuan Kerjasama Siswa Pada Tema Daerah Tempat Tinggalku Sekolah Dasar Negeri 014 Sungai Keranji
Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dr. Mardia Hayati, M. Ag.	PENGUJI I		
2.	Aldeva Ilhami, M.Pd.	PENGUJI II		

Mengetahui
a.n. Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Drs. Alimuddin, M. Ag
NIP. 19660924 199503 1 002

Pekanbaru, 04 Febuari 2021
Peserta Ujian Proposal

Isvadila
NIM. 11718200878

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : Jl. H. R. Soeltranto Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1094 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA**

1. Jenis yang dibimbing :
 - a. Seminar usul penelitian :
 - b. Penulisan Laporan Penelitian :
2. Nama Pembimbing : Dr. Herlina, S.Ag., M.Ag.
 - a. Nomor Induk Pegawai : 197207172001122003
3. Nama Mahasiswa : Isvadila
4. Nomor Induk Mahasiswa : 11718200878
5. Kegiatan : Bimbingan Skripsi

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1.	16 Januari 2021	Cover dan penulisan huruf		
2.	22 Januari 2021	Latar belakang dan gejala		
3.	04 Maret 2021	Indikator		
4.	20 Juni 2021	Penulisan angka		
5.	22 Juni 2021	Huruf dan tabel		
6.	25 Juni 2021	Spasi, jarak dan titik		
7.	28 Juni 2021	ACC Munaqasyah		

Pekanbaru,
Pembimbing 29 Juli 2021

Dr. Herlina, S.Ag., M.Ag.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soelbrantas No.155 Km.18 Tampian Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web: www.its.uinsuska.ac.id, E-mail: ehtak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/2624/2021
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Mohon Izin Melakukan PraRiset*

Pekanbaru, 04 Maret 2021

Kepada
Yth. Kepala Sekolah
SDN 014 SUNGAI KERANJI
di
Tempat

Assalamu 'alaikum warhamatullahi wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	: ISVADILA
NIM	: 11718200878
Semester/Tahun	: VIII (Delapan)/ 2021
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan III

Dr. Drs. Nursalim, M.Pd.
NIP. 19660410 199303 1 005

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



EMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI
DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAH RAGA
SEKOLAH DASAR NEGERI 014 SUNGAI KERANJI
 KECAMATAN SINGINGI
Jl. Nusa Indah Desa Sungai Keranji Kec. Singingi Kab Kuansing Kode POS 29563

SURAT PERNYATAAN

Nomor : 422/SDN.014/I/2021/011

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: SURAJI SURYO SUSANTO, S.Pd
Jabatan	: Kepala Sekolah
Tempat Tugas	: SD Negeri 014 Sungai Keranji
Alamat Sekolah	: Jl. Nusa Indah Desa Sungai Keranji

Dengan ini menyatakan bahwa saya memberikan izin melakukan PraRiset di sekolah yang saya pimpin kepada :

Nama	: ISVADILA
NM	: 11718200878
Semester/tahun	: VIII (Delapan) / 2021
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Demikianlah surat pernyataan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sungai Keranji, 5 Maret 2021
Kepala Sekolah



SURAJI SURYO SUSANTO, S.Pd
NIP. 19670503 199602 1 001

UIN SUSKA RIAU



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soelbrantas No.155 Km.18 Tampuan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web: www.its.unsuka.ac.id E-mail: ehtak_unsuka@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/3723/2021
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Pekanbaru, 17 Maret 2021 M

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu
Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : ISVADILA
NIM : 11718200878
Semester/Tahun : VIII (Delapan)/ 2021
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Penerapan Model Pembelajaran Pair Checks Untuk Meningkatkan Kemampuan Kerjasama Siswa Pada Tema Daerah Tempat Tinggalku Kelas Iv Sekolah Dasar Negeri 014 Sungai Keranji
Lokasi Penelitian : Sdn 014 Sungai Keranji, Jl Nusa Indah, Sungai Keranji, Kec. Singingi, Kab. Kuantan Singingi, Prov. Riau
Waktu Penelitian : 3 Bulan (17 Maret 2021 s.d 17 Juni 2021)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Rektor
Dekan



Dr. H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19740704 199803 1 001

Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI
DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA
SEKOLAH DASAR NEGERI 014 SUNGAI KERANJI
KECAMATAN SINGINGI
Jl. Nusa Indah Desa Sungai Keranji Kec. Singingi Kab Kuansing Kode POS 29563

SURAT BALASAN

Nomor : 422/SDN.014/I/2021/D12

Kepada Yth,
 Dekan Fakultas Tarbiyah
 Di Tempat

Dengan Hormat,
 Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: SURAJI SURYO SUSANTO, S.Pd
Jabatan	: Kepala Sekolah
Tempat Tugas	: SD Negeri 014 Sungai Keranji
Alamat Sekolah	: Jl. Nusa Indah Desa Sungai Keranji Kec. Singingi

Menerangkan nama mahasiswa dibawah ini :

Nama	: ISVADILA
NM	: 11718200878
Semester	: VIII (Delapan)
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Telah kami setuju melakukan Riset di SD Negeri 014 Sungai Keranji sebagai syarat penyusunan skripsi dengan judul :
 "PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PAIR CHECKS UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN KERJASAMA SISWA PADA TEMA DAERAH TEMPAT TINGGALKU KELAS IV SEKOLAH DASAR NEGERI 014 SUNGAI KERANJI"

Demikian surat ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sungai Keranji,
 Kepala Sekolah

SURAJI SURYO SUSANTO, S.Pd
 NIP. 19870503 199602 1 001

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/39732
 TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.II/PP.00.9/3723/2021 Tanggal 17 Maret 2021, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

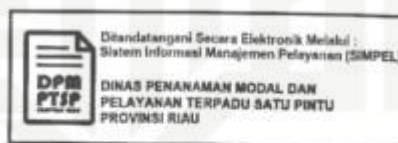
- | | |
|----------------------|--|
| 1. Nama | : ISVADILA |
| 2. NIM / KTP | : 117182008780 |
| 3. Program Studi | : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PAIR CHECKS UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN KERJASAMA SISWA PADA TEMA DAERAH TEMPAT TINGGALKU KELAS IV SEKOLAH DASAR NEGERI 014 SUNGAI KERANJI |
| 7. Lokasi Penelitian | : SDN 014 SUNGAI KERANJI |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 17 Maret 2021



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Kuantan Singingi
3. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu di Telukkuantan
4. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

DINAS PENANAMAN MODAL PELAYANAN TERPADU SATU PINTU DAN TENAGA KERJA
KOMPLEK PERKANTORAN PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI

Telepon (0760) 2524242 Fax (0760) 2524242 Kode Pos 29562

Email : dpmtsptk@kuansing.go.id, Website : https://dpmtsptk.kuansing.go.id
TELUK KUANTAN

REKOMENDASI

Nomor : 89/DPMTSP-PNP/1.04.02.02/2021

Tentang

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja Kabupaten Kuantan Singingi, setelah membaca Surat Rekomendasi dari DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI RIAU Nomor:503 /DPMTSP/ NON IZIN-RISET/ 39732 Tanggal 17 MARET 2021.

Dengan ini memberikan Rekomendasi kepada :

Nama	:	ISVADILA
NIM	:	117182008780
Jurusan	:	PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUSKA RIAU
Jenjang Pendidikan	:	S1
Alamat	:	PEKANBARU
Judul Penelitian	:	"PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PAIR CHECKS UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN KERJASAMA SISWA PADA TEMA DAERAH TEMPAT TINGGALKU KELAS IV SDN 014 SUNGAI KERANJI"
Untuk melakukan Penelitian di	:	SDN 014 SUNGAI KERANJI

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset / pra riset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan riset / pra riset dan pengumpulan data ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.
3. Hasil riset / pra riset dan pengumpulan data dilaporkan kepada Bupati Kuantan Singingi melalui Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kuantan Singingi.

Demikian rekomendasi ini diberikan agar digunakan sebagaimana mestinya, dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan riset / pra riset ini, dan terima kasih.

Dikeluarkan di : Teluk Kuantan
Pada Tanggal : 18 Maret 2021

Ditandatangani Secara Elektronik oleh :



Plt. Kepala Dinas Penanaman Modal
Pelayanan Terpadu Satu Pintu dan Tenaga Kerja
Kabupaten Kuantan Singingi,

MARDANSYAH S.Sos. MM
Pembina Tk. I, IV/b
NIP 19750806 200012 1 001

Tembusan : disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kuantan Singingi di Teluk Kuantan;
2. Instansi terkait;
3. Arsip.



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



PEMERINTAH KABUPATEN KUANTAN SINGINGI
DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAH RAGA
SEKOLAH DASAR NEGERI 014 SUNGAI KERANJI
 KECAMATAN SINGINGI
Jl. Nusa Indah Desa Sungai Keranji Kec. Singingi Kab Kuansing Kode POS 29563

SURAT BALASAN

Nomor : Nomor : 422/SDN.014/III/2021/016

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah Kepala Sekolah Dasar Negeri 014 Sungai Keranji Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi Provinsi Riau menerangkan bahwa Nama Mahasiswa di bawah ini :

Nama	: ISVADILA
NM	: 11718200878
Semester	: VIII (Delapan)
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Judul Skripsi	: Penerapan Model Pembelajaran <i>Pair Checks</i> Untuk Meningkatkan Kemampuan Kerjasama Siswa pada Tema Daerah Tempat Tinggalku Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 014 Sungai Keranji

Benar Telah Melakukan Penelitian di SD Negeri 014 Sungai Keranji pada tanggal 15 Maret – 27 Maret 2021. Demikian surat ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sungai Keranji, 2021
 Kepala Sekolah

SURAJI SURYO SUSANTO, S.Pd.
 NIP. 19670503 199602 1 001

UIN SUSKA RIAU

DOKUMENTASI



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip, sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 1: Guru menjelaskan materi Pelajaran



Gambar 2: Siswa mendengarkan penjelasan guru



Gambar 3: Siswa duduk berkelompok



Gambar 4: Guru membagikan LKPD



Gambar 5: Siswa mengerjakan tugas kelompok



Gambar 6: Siswa mempresentasikan hasil diskusi



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



RIWAYAT HIDUP PENULIS

ISVADILA, lahir di Sungai Ara, pada tanggal 17 November 1998. Anak keempat dari empat bersaudara, dari pasangan Ayahanda Wahidin dan Ibunda Nurhayati. Memiliki 3 orang saudara laki-laki yang bernama Jemi Wahdini, Jefri Wahdini dan Junairi Wahdini.

Penulis mulai menempuh pendidikan di Sekolah Dasar Negeri pada tahun 2005 dan menyelesaikan pendidikan di SDN 003 Sungai Ara pada tahun 2011. penulis melanjutkan pendidikan di MTs Darul Hikmah Pekanbaru yang lulus pada tahun 2014 dan melanjutkan pendidikan di MA Darul Hikmah Pekanbaru yang lulus pada tahun 2017. Pada tahun 2017, penulis diterima sebagai mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN SUSKA RIAU melalui jalur SPANPTKIN. Pada tahun 2021 penulis melakukan penelitian untuk menyelesaikan tugas akhir dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Pair Checks* untuk Meningkatkan Kemampuan Kerja Sama Siswa pada Tema Daerah Tempat Tinggalku Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 014 Sungai Keranji” sebagai salah satu syarat untuk mengikuti ujian Munaqasyah guna meraih gelar Sarjana dibawah bimbingan Ibu Dr. Herlina M.Ag. Penulis dapat menyelesaikan studi selama 3 tahun 11 bulan yang dinyatakan lulus pada sidang Munaqasyah tanggal 06 Dzulhijah 1442 H/16 Juli 2021 M. dengan IPK terakhir 3,60 predikat cumlaude dan berhak menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).